

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Guide Interview* Kepribadian Muslim

***Guide Interview* Kepribadian Muslim**

1. Pembukaan

Peneliti memberi salam pembuka, memperkenalkan diri masing-masing dan menanyakan kabar diri, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan, menanyakan kesediaan subjek untuk diwawancara, meyakinkan subjek bahwa data dan identitas subjek akan dijamin kerahasiaannya, selanjutnya menanyakan kegiatan sehari-hari atau rutinitas yang dilakukan oleh subjek.

2. Pertanyaan latar belakang

Latar belakang diri subjek

- Usia
- Riwayat pendidikan
- Organisasi yang pernah diikuti selain KAMMI

2. Pertanyaan seputar KAMMI Kota Banjarmasin

Pertanyaan untuk ketua Bidang Pembinaan Kader KAMMI Kota Banjarmasin:

- a. Bagaimana peran organisasi dalam pengembangan kepribadian kader KAMMI Kota Banjarmasin?

- b. Kegiatan pembinaan apa saja yang rutin dilakukan di organisasi KAMMI?
- c. Metode apa saja yang dapat digunakan dalam pembinaan kader KAMMI Kota Banjarmasin?
- d. Bagaimana prosedur dalam mengikuti kegiatan tersebut?
- e. Bagaimanakah proses kegiatan dan gambaran pelaksanaannya?
- f. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?

Pertanyaan untuk subjek:

Identitas diri subjek sebagai kader KAMMI

- a. Sejak kapan menjadi kader KAMMI
- b. Alasan masuk ke organisasi KAMMI
- c. Status dan jenjang keanggotaan
- d. Keaktifan subjek mengikuti kegiatan
- e. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan yang ada di Organisasi KAMMI Kota Banjarmasin?
- f. Kegiatan apa saja yang rutin anda ikuti? Dari kegiatan tersebut, kegiatan apa yang paling anda sukai?
- g. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan rutin yang dilaksanakan?
- h. Jika anda merasa ada perubahan dalam diri anda, perubahan seperti apakah itu?

No.	Kepribadian Muslim	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Kepribadian Syahadatain (kepribadian yang diperoleh setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, memahami hakikat dari ucapannya dan menyadari konsekuensinya)	Kesaksian akan ketuhanan Allah Swt. (keyakinan bahwa tiada tuhan selain Allah)	Yakin dan tidak terbelenggu oleh Tuhan yang lain (kepribadian yang bebas, merdeka dan tidak terbelenggu oleh tuhan-tuhan yang nisbi dan temporer)	1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kepercayaan terhadap dukun atau orang pintar? 2. Bagaimana pendapat anda tentang keyakinan terhadap benda pembawa keberuntungan maupun benda pembawa kesialan?
			Berpengetahuan secara pasti bukan sekedar dugaan (zhann) terhadap adanya Tuhan (kepribadian yang berpengetahuan secara pasti karena kepercayaan terhadap Tuhan merupakan sesuatu yang paling hakiki dalam kehidupan, jika kepercayaan itu hanya dugaan maka dapat menjerumuskan manusia)	3. Apa yang membuat anda yakin bahwa Allah adalah Tuhan Semesta Alam? 4. Bagaimana cara anda membuktikan pada diri anda bahwa anda percaya Allah akan mengabulkan doa anda? 5. Ketika apa yang anda alami ternyata berbeda dengan doa dan harapan anda, bagaimana cara anda menyikapinya?

			Memiliki integritas diri yang baik (kepribadian yang menerima segala konsekuensi dari persaksian dan ucapannya, sehingga konsisten antara ucapan dan perilaku yang menunjukkan integritas diri yang baik)	6. Bagaimana perasaan anda jika anda dipilih menjadi ketua dalam organisasi? 7. Gambarkan bagaimana cara anda memimpin organisasi?
			Tunduk dan patuh kepada Allah Swt. (individu yang tunduk dan patuh kepada Allah akan memiliki kematangan jiwa dan kedewasaan diri karena dapat menempatkan diri pada posisi yang benar)	8. Bagaimana cara anda membagi waktu antara kesibukan kerja/perkuliahannya dengan waktu beribadah? 9. Ceritakan bagaimana anda membuktikan pada diri anda bahwa anda telah berusaha mematuhi apa-apa yang Allah perintahkan?
			Yakin dan menghilangkan segala keraguan (individu yang yakin akan ketuhanan Allah Swt., akan senantiasa menjalani kehidupan dengan optimis, bergairah dan berusaha melaksanakan apa yang Allah cintai, termasuk melaksanakan sunnah-sunnah	10. Bagaimana cara anda membuktikan pada diri anda bahwa anda benar meyakini Allah sebagai Tuhan Semesta Alam? 11. Apa yang membuat anda bersemangat dalam beribadah? 12. Apa saja hal yang membuat anda yakin

			Rasulullah)	dengan ketentuan Allah sehingga anda menjadi optimis dan bersemangat dalam kehidupan?
			Jujur, tulus & penuh cinta (kesaksian menuntut pada ucapan dan tindakan yang sesuai apa adanya, berperilaku bukan semata-mata karena pengawasan orang lain melainkan karena perintah dan kewajiban, serta penuh cinta dimana cinta kepada Tuhan berarti cinta pada diri sendiri, cinta pada orang yang cinta kepada-Nya.	13. Bagaimana perasaan anda jika anda mengetahui teman anda berbohong? 14. Ada yang mengatakan bahwa ada kebohongan yang diperbolehkan, bagaimana pandangan anda tentang hal tersebut? 15. Tolong ceritakan pengalaman dan perasaan anda ketika melakukan suatu kebohongan? 16. Ketika bersedekah atau berbagi dengan orang lain, apa yang membuat anda bersedia melakukannya? 17. Bagaimana perasaan anda setelah bersedekah atau berbagi dengan orang lain? 18. Bagaimana

				perasaan anda ketika teman yang pernah anda berikan bantuan tidak ingat dengan kebaikan yang pernah anda lakukan terhadapnya? 19. Apa definisi cinta menurut anda dan bukti dari cinta tersebut? 20. Bagaimana cara anda mencintai diri sendiri?
		Kesaksian akan kerasulan Nabi Muhammad Saw. (kepercayaan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, dan memiliki arti bahwa Muhammad Saw. merupakan Rasul Allah yang terakhir/penutup)	Seimbang dalam menilai dan mengikuti perilaku Rasulullah Saw. (kesaksian akan kerasulan Muhammad tidak boleh dilebih-lebihkan seperti menganggap Nabi Muhammad sebagai jelmaan dari Tuhan dan pencipta agama, dan tidak boleh pula meremehkan diri Nabi Muhammad karena beliau merupakan panutan dalam segala hal)	21. Bagaimana cara anda membuktikan pada diri anda bahwa anda mengakui dan meyakini Nabi Muhammad adalah Rasul Allah? 22. Bagaimana perasaan anda jika ada orang lain yang menasehati anda? 23. Jika dua teman dekat anda berselisih, Bagaimana cara anda menyikapinya?
			Mengikuti kepribadian yang agung dan mendahulukan pendapat orang	24. Siapakah sosok yang paling anda idolakan di dunia ini dan

			tersebut (kepribadian yang mengikuti/meniru, mencintai dan membenarkan perkataan yang dapat menyelamatkan ke jalan Allah dan mendahulukan perkataan/pendapat pribadi yang terjaga (ma'shum) melebihi yang lain yakni Rasulullah Saw. dan orang-orang shalih).	mengapa anda mengidolakan ya? 25. Bagaimana efek atau pengaruh dari mengidolakan tokoh tersebut dalam kehidupan anda? 26. Dalam menentukan halal-haram, diperbolehkan atau tidaknya sesuatu hal, jika ada perbedaan pendapat antara sekelompok golongan, bagaimana pertimbangan anda untuk menentukan pilihan dan keputusan yang akan anda ikuti?
2.	Kepribadian <i>Mushalli</i> (kepribadian individu yang didapat setelah melaksanakan salat dengan baik, konsisten, tertib dan khusyu' hingga mendapatkan hikmah dari apa yang dikerjakan)		Kesadaran untuk konsisten/ istiqomah (Kepribadian tidak hanya dibentuk secara mendadak dan asal-asalan, melainkan melalui proses yang konsisten terus menerus (<i>istiqomah</i>), hingga mampu tegak lurus dan berdiri kokoh dalam melaksanakan amal salih serta menutup aurat dengan baik	27. Bagaimana pendapat anda tentang kewajiban menutup aurat bagi seorang Muslim? 28. Apa yang biasa anda lakukan jika anda sedang berada di luar rumah/sedang sibuk sementara adzan berkumandang? 29. Bagaimana cara anda untuk

			seperti ketika melaksanakan salat/istiqomah menjaga kehormatan)	istiqomah dalam beribadah?
			Bertanggung jawab dan berdedikasi (melalui salat dapat dilihat tingkat dedikasi dan tanggung jawab dan keikhlasan seseorang dalam bekerja)	30. Bagaimana cara anda beribadah wajib seperti salat, apa dampak yang anda rasakan setelah melaksanakan salat tersebut? 31. Bagaimana perasaan anda jika terjadi permasalahan dalam organisasi yang disebabkan oleh kelalaian anda ? 32. Apa yang akan anda lakukan setelahnya?
			Kesatuan dan persatuan (bermakna individu yang menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan)	33. Ceritakan pengalaman anda beribadah bersama teman-teman anda ketika dalam kegiatan di organisasi? 34. Dalam berorganisasi, bagaimana cara anda menyikapi hasil rapat yang sebenarnya tidak sesuai dengan pendapat anda?
			Patuh pada pimpinan (hingga pola hidupnya teratur, sistemik,	35. Menurut anda, bagaimanakah sikap yang harus dimiliki

			terkontrol, dan terbimbing yang didasarkan pada sikap saling percaya dan gotong royong)	oleh seorang anggota kepada pemimpin organisasi? 36. Bagaimana perasaan anda jika diminta ketua organisasi untuk membantu mengerjakan tugas tambahan diluar dari tugas anda di organisasi?
			Disiplin (dalam prakteknya dengan melaksanakan salat pada waktunya dengan tertib dan memenuhi semua aturan yang ada ketika melaksanakan salat, akan melatih seseorang menjadi pribadi yang disiplin)	37. Bagaimana perasaan anda ketika diminta mentaati peraturan yang ada di organisasi? 38. Bagaimana cara anda mentaati peraturan di organisasi?
			Cinta Kebersihan (Suci dari hadats, tempat dan pakaian; suatu kepribadian <i>mushalli</i> yang bersih (terhindar dari kotoran) dan suci (terhindar dari najis), baik dalam pakaian, tempat tinggal maupun keadaan diri)	39. Bagaimana cara anda menjaga kebersihan diri dan lingkungan anda?
			Saling menasehati dalam kebenaran (kepribadian yang mau meluruskan pemimpin yang	40. Apa yang anda lakukan ketika melihat teman anda melanggar aturan agama?

			salah, begitupula sebaliknya)	41. Apa yang akan anda lakukan ketika anda mengetahui ketua atau rekan anda yang lain melanggar aturan di organisasi?
3.	Kepribadian <i>Sa'im</i> (kepribadian yang didapat setelah melaksanakan puasa dengan penuh keimanan dan ketaqwaan, hingga mampu mengendalikan diri dengan baik)	Puasa fisik (yaitu menahan haus dan lapar serta menahan berhubungan seks. Merupakan dimensi lahiriah yang verifikasi dapat menggunakan indikator lahiriah)	Lahiriah (menahan diri dari makan dan minum dari waktu mulai berpuasa sampai waktu berbuka)	42. Bagaimana cara anda menahan diri ketika sedang berpuasa sementara aktivitas anda sedang padat membuat haus dan lapar? 43. Pernahkah anda membatalkan puasa karena suatu kegiatan yang membuat anda merasa haus dan lapar? 44. Bagaimana pengaruh puasa yang anda rasakan terhadap diri anda?
		Puasa psikis (yaitu menahan hawa nafsu dari segala perbuatan maksiat, seperti menahan sombong (takabbur), amarah (ghadab),	Bathiniah (menahan hawa nafsu dari perbuatan maksiat dan penyakit hati)	45. Bagaimana cara anda menjamin dan membuktikan pada diri anda sendiri bahwa anda tidak akan terjerumus kedalam pergaulan bebas? 46. Bagaimana cara anda

		dusta (kizb), dan penyakit hati lainnya)		mengendalikan emosi? 47. Apa yang biasanya anda lakukan ketika sedang marah /emosi?
--	--	--	--	---

Penguatan: Orang yang telah mengenal dekat dengan subjek

Bentuk pertanyaan:

1. Menurut anda, bagaimana penampilan, sikap dan kebiasaan (nama subjek) sebelum mengikuti organisasi KAMMI Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana penampilan, sikap dan kebiasaan (nama subjek) setelah mengikuti organisasi KAMMI?
3. Apakah organisasi KAMMI memberikan pengaruh terhadapnya?
Bagaimanakah pengaruh tersebut?

Lampiran 2. Verbatim Wawancara Subjek 1

WAWANCARA SUBJEK 1

IDENTITAS : NAR, perempuan 23 tahun

WAKTU : Kamis, 9 Juni 2022

LOKASI : Rumah Subjek Penelitian

Baris	Uraian	
1	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
2	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
3	<i>Bagaimana kabar pian ?</i>	
4	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
5	<i>Alhamdulillah, sebelumnya terimakasih pian (anda)</i>	
6	<i>sudah bersedia memberikan waktu dan bersedia</i>	
7	<i>menjadi subjek ulun (saya).</i>	
8	<i>Inggih sama-sama kak.</i>	
9	<i>Oke, sebelumnya ulun mau tanya, sejak kapan pian ikut</i>	
10	<i>KAMMI ?</i>	
11	<i>Sejak Oktober 2017.</i>	
12	<i>Apa alasan pian masuk ke organisasi KAMMI?</i>	
13	<i>Karena sadar dari awal kadada masuk organisasi</i>	
14	<i>keagamaan, terus yaa.. Mmm.. di KAMMI kaitu nah</i>	
15	<i>yang kayaknya bakal menjaga, kayak yang ke agama</i>	
16	<i>kaitu na ka karena kan organisasi yang ulun umpati itu</i>	
17	<i>kadada yang LDK, FSI, kadada kaitu nah.</i>	
18	<i>Pian tau KAMMI darimana dek?</i>	
19	<i>Tahu dari broadcast di wa, kayak disarankan aja sih, ini</i>	
20	<i>nah ada yang ikut KAMMI kaitu.</i>	
21	<i>Berarti memang kada yang disuruh harus umpat kah ?</i>	
22	<i>dasar murrni dari pian sendiri ?</i>	
23	<i>Iya,.</i>	
24	<i>Kayapa mendapat pian tentang kegiatan di KAMMI ?</i>	
25	<i>Kegiatannya menambah wawasan keislaman, karena</i>	
26	<i>kan dulu waktu di komsat yang aktif kaderisasi, ada MK</i>	
27	<i>Klasikal, terus ada kajian jua, ulun pas awal awal tu</i>	
28	<i>kada umpat demo, karena dari awal emang pas dm1</i>	

29	kayak kada mau umpat demo, itu pas awal-awal tapi	
30	setelah lama tahu urgensinya dan lain lain, maksudnya	
31	emang udah terjun, bahkan ke ranah politik kampus,	
32	terus membangun di himpunan yang awalnya	
33	handaknya jadi yang biasa aja tapi mau bergerak kaitu	
34	nah, karena sadar bahwa perubahan tu kada bakal ada	
35	kalau kada dimulai dari kita sorang, itu pas sudah di	
36	kampus, setelah umpat di KAMMI berpikirnya sudah	
37	kesana pas di organisasi himpunan. Kegiatan di	
38	KAMMI tadi kaya MK Klasikal, ada diskusi, ada	
39	<i>daurah</i> siyasi atau <i>daurah</i> politik tu, <i>liqo</i> atau MK <i>Khos</i>	
40	rutin pekanan. Kegiatan KAMMI ni, kalau awal-awal	
41	mungkin terlalu padat, karena dulu tu kaya dua minggu	
42	sekali, kita tu kan sudah ada mentoring yang <i>liqo</i> atau	
43	MK <i>Khos</i> satu minggu sekali tu, kena di komisariat tu	
44	ada jua kegiatan MK Klasikal yang satu bulan sekali,	
45	mbah itu terus ada lagi ni dari departemen lain kaya	
46	misalnya e.. diskusi-diskusi kaitu na, yang kaitu nah,	
47	kalau untuk maba pas ulun awal tu ya jadwalnya tu kaya	
48	menyita waktu banar, tapi semakin kesini semakin	
49	lenggang pang kayaknya sudah bisa bagi waktunya.	
50	<i>Alhamdulillah.</i>	
51	Inggih <i>Alhamdulillah.</i>	
52	<i>Terus kegiatan apa aja yang rutin pian umpati di</i>	
53	<i>KAMMI ?</i>	
54	Yang ulun rutin umpat MK (Madrasah KAMMI) pang,	
55	kegiatan rutin yang lainnya ada DM (<i>Daurah</i> Marhalah)	
56	yang setiap perekrutan anggota, <i>daurah-daurah</i> lainnya	
57	tapi kada rutin tiap minggu.	
58	<i>Dan dari kegiatan di KAMMI, kegiatan apa yang paling</i>	
59	<i>pian suka?</i>	
60	MK <i>Khos</i> (<i>liqo/halaqah</i>) jua, meskipun awal-awal penuh	
61	dengan ya jungkir balik jua kada mungkin langsung	
62	rutin lo maksudnya ya dengan hal-hal yang seperti itu,	
63	cecobaan dulu nyaman kadanya, mbah tu hanyar aktif.	
64	<i>Bagaimana perasaan pian setelah mengikuti kegiatan</i>	
65	<i>itu ?</i>	
66	Senang, kaya merasa ada kawan karena kita kan punya	
67	teman ni, tapi ketika kita punya tujuan diluar yang	
68	masing-masing akan sangat berbeda, kalau di MK <i>Khos</i>	
69	ni tujuan selain belajar kada begitu kelihatan, jadi	
70	semuanya rasanya kaya sama aja, ya jadi temannya tu	
71	lebih kaya ke sahabat jadinya jatuhnya karena umpat	
72	kegiatan MK tu, lebih dekat kaya ibaratnya curhat, ya	
73	saking dekatnya tu kita bisa yang sama-sama	
74	menguatkan, kita sama-sama yang tahu kelemahan kita	

75	dimana terus saling menguatkan.	
76	<i>Pian ada merasakan perubahan atau perbedaan lah di</i>	
77	<i>diri pian dari dulu sebelum ikut KAMMI dengan setelah</i>	
78	<i>pian ikut KAMMI ?</i>	
79	Ya ada lah kak. Karena ulun awal masuk KAMMI tu	
80	dari maba leh ibaratnya dari Oktober, mungkin	
81	perbedaannya dari SMA, pas kuliah.. karena emang ulun	
82	dari awal masuk KAMMI, merasanya pasti setiap	
83	perubahan ulun pas kuliah adalah impact dari umpat	
84	KAMMI, karena setiap apapun yang ulun kerjakan itu	
85	tadi.. rutin, pekanannya rutin, jadi kalau ada apa-apa ya	
86	sangat berubah. Jadi pas kuliah lebih terjaga,	
87	maksudnya hal-hal yang mungkin, mungkin dulu sudah	
88	berkerudung lebar tapi tidak tahu pemaknaan lebih	
89	tentang itu, e yang lain juga misalnya ulun bekerudung	
90	lebar tapi kada pakai handshock yang kaya itu itu nah	
91	dan lebih rutin ibadahnya, jadinya tu lebih kaya ada	
92	tambahan lagi ni oh pakai handshock, terus kaus kaki	
93	meskipun kada lawas jua hanyar bekaus kaki	
94	sebelumnya, tapi jadi lebih tahu kenapa harus bekaus	
95	kaki tu, selain itu jua lebih bisa memaknai hidup lebih	
96	bersyukur, itu pang ka ai.. dulu tu masih cuek dengan	
97	hal-hal itu.	
98	<i>O nggih, sejak kapan pian memulai istiqomah</i>	
99	<i>bekerudung syar'I ?</i>	
100	Dari SMA, kelas 2 SMA. Kaya pas cari jati diri itu lo,	
101	kan kita pas SMA masih cari jati diri dan ulun klop dan	
102	cocoknya itu kayaknya pas kelas 2 SMA tu sudah mulai,	
103	kelas 3 tu sudah kerudung lebar, tapi untuk suplemen	
104	isinya tu belum ada kaitu nah, kaya cuma covernya aja	
105	nih, saurang cuma cari di sosial media yang menjaga	
106	aurat tu kaya apa kaitu nah, belum belajar bujur-bujur	
107	atau diajari belum ada.	
108	<i>Ada momen khusus kah bagi pian yang sampai membuat</i>	
109	<i>pian memutuskan untuk pakai kerudung pada saat itu ?</i>	
110	Ulun sudah lupa nah, tapi kayaknya karena ulun ni	
111	orangnya kurang percaya diri karena merasa diri tidak	
112	menarik atau dan apapun ulun kada tahu jua, jadi kaya	
113	ya san apa beumbar tu kada nyaman jua kaitu nah, kaya	
114	sudah ini kan awak tu sudah kada tapi baik kaitu nah	
115	masa kelihatan ibaratnya tu nah, lebih ke rasa malu	
116	pertamanya itu, habis itu mencari jua ternyata e yang	
117	baik itu ini kaitu nah, dulu tu emang yang ulun umpati	
118	facebook itu yang muslim, maksudnya kaya jadi	
119	muslimah yang baik kayak gitu nah kaya ternyata ini loh	
120	aurat-aurat prempuan yang harus dijaga jah, terus cara	

121	memakai tas waktu bekendaraan tu kayapa yang harus	
122	dimuka kaitu nah ka, ya itu ulun sampai yang sedetail	
123	itu dulu untuk yang masalah menjaga aurat karena cari	
124	jati diri dan disitu cocok kaitu nah, ulun sadar ulun	
125	orangnya penyupan dan itu jadi lebih terjaga jua pang	
126	ulun jadinya meskipun belum tau ilmunya tadi.	
127	<i>Bagaimana pendapat pian tentang adanya kepercayaan</i>	
128	<i>dengan dukun atau orang pintar ?</i>	
129	Itu kita sudah menduakan Tuhan lo jadinya. Ya kada	
130	boleh lah, kita tu nah ibaratnya jar.. jar ka Nurul ni, kita	
131	tu nah memakai jam tangan dan kita merasa terlalu	
132	percaya diri dengan jam tangan itu dan hanya pede	
133	kalau memakai jam tangan itu, itu sudah salah, mestinya	
134	itu kita percaya pada yang pemilik diri, ya kepada Allah	
135	lah. Event itu jam tangan aja, apalagi itu jimat atau	
136	percaya pada dukun dan lain-lain.	
137	<i>Apa yang membuat pian yakin bahwa Allah adalah</i>	
138	<i>Tuhan Semesta Alam?</i>	
139	E.. karena tipe ulun, ini kembali ke.. kan ada tipe yang	
140	dia tu harus membuktikan, nah ulun ni orangnya kada,	
141	maksudnya kaya kita tahu Allah Pencipta langit dan	
142	bumi event itu semut dan lain-lain kaitu nah, iyaa ulun	
143	yakin tanpa di jelaskan, kita ada karena ciptaan Allah,	
144	setiap apapun yang ada di bumi ini ciptaan Allah, udah.	
145	Ulun ni emang orang yang percaya hal-hal yang	
146	mungkin itu nah kaya kada mugkin, ulun bisa aja itu	
147	percaya karena Allah kaitu nah, kaya yang ibaratnya	
148	Abu Bakar yang percaya kata-kata Nabi, nah ulun kaitu	
149	jua, ulun kada mikirkan lagi maksudnya kaya itu	
150	kayaknya kada masuk akal, kada. Mun itu yang bujur ya	
151	ai sudah. Itu tadi, kan ada orang yang harus masuk akal	
152	baru percaya, ada yang kada lo, nah ulun tu yang itu tadi	
153	yang yakin aja kalo urusannya lawan Allah.	
154	<i>Apakah pian yakin Allah selalu mengabulkan doa pian ?</i>	
155	Iya, yakin.	
156	<i>Kayapa cara pian membuktikan ke diri pian bahwa pian</i>	
157	<i>percaya Allah akan mengabulkan doa pian ?</i>	
158	Karena Allah itu mengabulkan doa baik sekarang, nanti,	
159	kaitu nah, maksudnya bukan sekarang tapi nanti atau	
160	diganti yang lebih baik kaitu, mungkin Allah itu	
161	mengasih bukan yang apa yang kita inginkan tapi apa	
162	yang kita butuhkan jadi Allah ganti dan doa kita itu pasti	
163	dikabulkan tapi dengan cara yang berbeda kaitu nah, yaa	
164	pokoknya Allah tu lebih tau apa yang kita butuhkan,	
165	kaitu pang. Dan yang ulun alami kaya masuk kampus	
166	ULM, dulu cuma doa ternyata akhirnya masuk sana. Pas	

167	abab ulun meninggal, kan kita pasti berdoa semoga sidin	
168	selamat dan lain-lain kaitu nah, tapi Qodarullah umur	
169	sidin sudah habis meskipun ya pasti berat kaitu nah	
170	karena ditinggal tapi itu yang terbaik, kalau Allah kada	
171	kasih kita ujian kaitu kita tidak tau nih seberapa sabar	
172	kita, seberapa kuat kita dan Allah Maha Tahu, ternyata	
173	kita kuat bisa melewati itu, maksudnya tu meskipun	
174	Allah tidak mengabulkan sesuai doa itu tapi mengganti	
175	dengan yang lain, ternyata ada yang perlu kita syukuri	
176	ada pelajaran yang kita ambil dari situ kaitu nah, jadi	
177	kita lebih tabah, o berarti kita lebih kuat daripada ini,	
178	rejeki tu sudah ada yang ngatur, dan mati tu kepastian	
179	kaitu nah kadada yang bisa nolaknya.	
180	<i>Gimana perasaan pian jika pian dipilih jadi ketua</i>	
181	<i>dalam organisasi ?</i>	
182	Jika kepengurusan dalam organisasi itu sehat, dengan	
183	senang hati aja.	
184	<i>Tolong gambarkan bagaimana cara pian memimpin</i>	
185	<i>organisasi ?</i>	
186	Ulun kada kawa membayangkannya karena pernahnya	
187	jadi kadep aja. Pas itu ulun kalau bisa tau jadwal-jadwal	
188	anggota, jadinya ketika rapat atau kegiatan kada saling	
189	bertabrakan, kada mengganggu orang kaitu, terus lebih	
190	jaga silaturrahminya , kalau ada apa-apa tu langsung	
200	bepadah aja kaya komunikasi kita tu nyaman kaitu, terus	
201	kalo ada program kerja tu mm.. kita diberi amanah ni	
202	masing-masing satu satu satu misalnya, dan harapan	
203	ulun ketika mereka dikasih amanah tu mereka	
204	menjalankan amanah itu dengan baik meskipun	
205	misalnya ada kendala kendala bisa aja di lempar ke kita,	
206	kita gawi sama-sama kalau ada kendala di programnya,	
207	kaitu.	
208	<i>Bagaimana cara pian membagi waktu antara kesibukan</i>	
209	<i>kuliah/organisasi dengan waktu untuk beribadah ?</i>	
210	Masyaa Allah, kayaknya untuk waktu beribadah kan	
211	udah ada waktunya, maksudnya misal sembahyang lima	
212	waktu lo', karena itu sudah ada waktunya saklek jadi ya	
213	dilaksanakan aja.	
214	<i>Ceritakan bagaimana cara pian membuktikan pada diri</i>	
215	<i>pian bahwa pian sudah berusaha mematuhi apa-apa</i>	
216	<i>yang Allah perintahkan ?</i>	
217	Ulun kada pernah berpikiran tentang itu, maksudnya tu	
218	kaya sekarang aja hanyar te <i>main blowing</i> o hi'ih lah.	
219	Mungkin menutup aurat, mengatakan maaf, kada	
220	besarikan lawan orang sampai 3 hari, suka menyapa	
221	orang, dan yang lain lah. Tapi masih ada juga yang	

222	kayanya Allah kurang suka tapi ulun masih melakukan,	
223	cuma kena ulun sadar itu kada boleh dan kada ulun	
224	lakukan tapi masih ada momen ulun yang balik lagi	
225	melakukan itu, masih berusaha mengurangi.	
226	<i>Apa yg membuat pian bersemangat dalam beribadah ?</i>	
227	Masyaa Allah.. karena ulun yakin kita tu nah misalnya	
228	beribadah pasti masuk Surga. Maksudnya bukan pasti	
229	lah, tapi akan dapat pahala, ada yang kita tuju, kita tu	
230	handak Surga. Kayapa yo menjelaskannya lah.. karena	
231	itu tadi, ketika kita beribadah, kita dapat pahala yang	
232	misalnya itu emang bagus di ridhoi Allah kita bisa	
233	masuk Surga, dan tujuan kita hidup kan emang	
234	beribadah dan masuk Surga.	
235	<i>Apa saja hal yang membuat pian yakin dengan</i>	
236	<i>ketentuan Allah hingga pian menjalani hari-hari itu</i>	
237	<i>optimis dan bersemangat ?</i>	
238	Karena ulun berpikir kaini, ketika kita memilih A maka	
239	Allah sudah ada rencana dengan pilihan A itu, tapi	
240	misalnya pun ketika itu kita memilih B, Allah sudah ada	
341	ketentuan dengan pilihan itu. Maksudnya itu Allah	
242	sudah punya rencana dibalik rencana dan rencana yang	
243	sudah kita kisahnya bikin tu nah, Allah sudah ada back	
244	upnya, sudah ada ketetapanannya, sudah ada hal-hal yang	
245	mungkin kada tepikir lawan kita tapi itu sudah ada kaitu	
246	na. kaya seyakini hari ini misalnya ada rejeki kita, ada	
247	aja kaitu nah, kaitu pang.	
248	<i>Gimana perasaan pian ketika pian tau teman pian</i>	
249	<i>berbohong ?</i>	
250	Merasa cukup tau aja pang ka ai kalo ulun.	
251	<i>Cukup tau gimana maksudnya?</i>	
252	Sedih ai kayaknya tapi habis itu sudah ai kayaknya kada	
253	sampai dipikirakan banar karena mungkin ulun lupa kah	
254	atau kada ingat kah leh, soalnya kada membekas kaitu	
255	na ka kalau ada orang bedusta lawan ulun, makanya	
256	sampai sekarang ni ulun kada ingat. Kaya udah ai kaitu	
257	nah, ya urusannya inya dengan Allah.	
258	<i>Katanya ada kebohongan yang diperbolehkan,</i>	
259	<i>bagaimana pandangan pian tentang itu ?</i>	
260	Iya ada, misalnya memperbaiki dua hubungan orang,	
261	misalnya ni sorang jadi B, A bekelahi lawan C. A tu	
262	menambati si C, dan si C tu menyambati si A, karena	
263	kita di tengah ya kada mungkin lo kita jadi orang anjur	
264	atar, kita pasti mencoba membaik baiki. Misalnya jua	
265	tentang masakan istri yang dipuji suami, dan ada lagi	
266	yang lain tapi ulun lupa.	
267	<i>Tolong pian ceritakan pengalaman dan perasaan pian</i>	

268	<i>ketika pian berbohong ?</i>	
269	Perasaannya takut, takut terbongkar, takut berdosa juga	
270	pasti, karena ulun bedustanya karena ulun merasa	
271	terdesak dan kada tepikir yang lagi yang lain-lain.	
272	<i>Ketika pian bersedekah atau berbagi kepada orang lain,</i>	
273	<i>apa yang membuat pian mau melakukan hal itu ?</i>	
274	Karena bakal diganti Allah yang lebih.	
275	<i>Bagaimana perasaan pian setelah melakukan itu ?</i>	
276	I'm so happy, dah titik. Senang aja kaitu nah.	
277	<i>Bagaimana juga perasaan pian kalau misalnya pian</i>	
278	<i>pernah menolong teman yang perlu bantuan pian, tapi</i>	
279	<i>teman pian itu melupakan kebaikan yang pian lakukan</i>	
280	<i>itu ?</i>	
281	Kadapapa ai, karena mungkin ulun cuek.	
282	<i>Oke, selanjutnya apa definisi cinta menurut pian dan</i>	
283	<i>apa bukti dari cinta itu ?</i>	
284	Bagi ulun cinta itu ketika apa-apa yang dilakukan itu	
285	untuknya, memberi atau melakukan hal-hal, membuat	
286	senang, bahkan dengan hal-hal sederhana menurut ulun	
287	itu udah termasuk cinta.	
288	<i>Bagaimana cara pian mencintai diri pian sendiri ?</i>	
289	Ulun biasanya misalnya sedih kadapapa, itu ulun lah.	
290	Karena kan ada orang yang sedih tapi kada handak sedih	
291	ditahan, ulun tu biarkan diri ulun berekspresi,	
292	maksudnya kaya misalnya sedih ya kadapapa, misalnya	
293	senang ya jangan berlebihan jua tapi eh oke kadapapa.	
294	Karena ulun ni orang yang overthinking yang bisa lebay	
295	tu na, jadi kadapapa selama dalam batas wajar ja, lebay	
296	aja kadapapa asal jangan lebay banget, tetep di hidden	
297	untuk diri sendiri jangan sampai ekspresi itu meolah	
298	orang ilfeel. Ulun tidak menghalangi diri untuk	
299	berekpresi, misalnya lapar ya makan kaitu nah kaya ya	
300	kadapapa mumpung ada duitnya ya kadapapa. Kaya itu	
301	pang cara ulun mencintai diri ulun.	
302	<i>Mengekspresikan perasaan berarti ya, nah kalau untuk</i>	
303	<i>bentuk fisiknya gimana cara pian mencintai diri ?</i>	
304	E makan mun lapar, mun ngantuk guring, kalau	
305	merawat diri sekedarnya aja, mandi, dan lain-lain.	
306	<i>Bagaimana cara pian membuktikan ke diri pian sendiri</i>	
307	<i>bahwa pian memang yakin bahwa Nabi Muhammad</i>	
308	<i>adalah Rasul Allah ?</i>	
309	Yakin Rasulullah itu utusan Allah, ya yakin ai karena	
310	ulun setiap salat jua bersyahadat, ulun jua yakin dengan	
311	rukun iman, dan ulun tipe orang yang kada butuh logika	
312	untuk yakin soal itu.	
313	<i>Bagaimana perasaan pian kalau ada orang yang</i>	

314	<i>menasehati pian ?</i>	
315	Ya senang, tapi dengan cara dan adab yang baik dan	
316	tidak menggurui, dan ulun memang sangat terbuka	
317	meskipun nanti akan ada reaksi yang bediam kah atau	
318	apa kah tapi padahal senang.	
319	<i>Terus kalau ada dua teman dekat pian yang berselisih,</i>	
320	<i>bagaimana cara pian menyikapinya ?</i>	
321	Ulun akan menjadi orang yang seakan-akan tidak tau	
322	mereka berselisih untuk mendamaikan, karena ketika	
323	orang berselisih tahu orang ketiga ni tahu	
324	permasalahannya akan semakin runyam dan apapun,	
325	maksudnya kaya dugaan “inya pasti mendukung itu,	
326	inya pasti mendukung itu nah”, jadi ulun lebih baik	
327	menjadi kertas putih yang ketika mereka melempar ini	
328	dan itu, yang di tengah tu tadi yang menjaga buhannya	
329	untuk yang pas setidaknya ketika ada ulun buhannya	
330	kada bekelahi, setidaknya. Dan pelan pelan ai mendekati	
331	biar hubungan buannya baik lagi.	
332	<i>Siapakah sosok yang paling pian idolakan di dunia ini</i>	
333	<i>dan mengapa pian mengidolakannya?</i>	
334	Nabi Muhammad, karena kita mengerjakan sunnah	
335	beliau dapat pahala.	
336	<i>Bagaimana efek atau pengaruh dari mengidolakan Nabi</i>	
337	<i>Muhammad Saw. dalam kehidupan pian?</i>	
338	Dengan berbagai keteladanan yang beliau contohkan	
339	dan berikan ya kita jadi lebih merasa kita belum apa-	
340	apa, apalagi dari kisah hidup dan perjalanan beliau,	
341	sampai di perang yang beliau luka-luka berdarah darah,	
342	bahkan pernah dilempar batu dan sebagainya kita masih	
343	belum apa-apa kaitu nah, kaya ada pembanding yang	
344	bahkan sikap dan respon beliau meski sudah mengalami	
345	yang seperti itu tetap jauh lebih mulia daripada kita	
346	seorang hamba yang rintangannya biasa aja.	
347	<i>Oke, selanjutnya dalam satu contoh di Indonesia,</i>	
348	<i>misalnya menentukan halal-haram dalam suatu</i>	
349	<i>kebijakan pemerintah, jika ada perbedaan pendapat</i>	
350	<i>antara sekelompok golongan termasuk pemerintah</i>	
351	<i>didalamnya, bagaimana pertimbangan pian untuk</i>	
352	<i>menentukan pilihan dan keputusan yang akan pian</i>	
353	<i>ikuti?</i>	
354	Melihat kajiannya atau mempelajarinya dulu, dilihati	
356	dulu bujur-bujur apakah diperbolehkan atau kada, dan	
357	menyalahi aturan agama atau kada.	
358	<i>Bagaimana pendapat pian tentang menutup aurat bagi</i>	
359	<i>seorang muslim ?</i>	
360	Wajib, ya harus di tutup dan perempuan itu apa aja dari	

361	perempuan itu bisa menarik perhatian jadi ya perlu	
362	ditutupi.	
363	<i>Apa yg biasa pian lakukan kalau pian sedang di luar</i>	
364	<i>rumah atau sibuk di kegiatan sementara adzan</i>	
365	<i>berkumandang ?</i>	
366	Menuntungkan urang adzan dan kalau bisa atau	
367	memungkinkan ulun akan berizin salat.	
368	<i>Bagaimana perasaan pian ketika dalam kondisi itu ?</i>	
369	Perasaannya takut, takut ketinggalan salatnya, jadi mun	
370	kawa disegerakan ya segeralah kaitui na.	
371	<i>Bagaimana cara anda untuk istiqomah dalam</i>	
372	<i>beribadah?</i>	
373	Muhasabah, ya menangisi diri sendiri lah, karena pasti	
374	ada kita satu momen yang bikin mikir “Oh.. hi’ih” kaitu	
375	nah, mungkin kita lagi emang jauh kemaren tu, yak	
376	arena istiqomah tu kada yang lurus tarus kaitu na ka,	
377	pasti ada pas futur, lalu muhasabah, yang penting kita	
378	sadar kita lagi futur dan kita memperbaikinya habis itu.	
379	<i>Bagaimana cara pian beribadah wajib seperti salat, apa</i>	
380	<i>dampak yg pian rasakan setelah melaksanakan salat ?</i>	
381	Kayapa yo menjelaskannya, kalau perasaannya jadi	
382	tenang, kaya kada terburu-buru.	
383	<i>Oke, selanjutnya kembali lagi ke pertanyaan seputar</i>	
384	<i>organisasi ya. Bagaimana perasaan pian kalau ada</i>	
385	<i>masalah di organisasi yg itu disebabkan sama kelalaian</i>	
386	<i>pian sendiri ? dan apa yg akan pian lakukan ?</i>	
387	Mmmh.. pertamanya pasti menyesal, terus meminta	
388	maaf, diusahakan untuk memperbaikinya lagi kedepan	
389	dan tidak terulang.	
390	<i>Tolong ceritakan pengalaman pian beribadah</i>	
391	<i>berjama’ah ketika dalam kegiatan di organisasi ?</i>	
392	Kalau di KAMMI biasanya salat berjamaah,	
394	alma’tsurat’an, terus biasanya di organisasi lain kalau	
395	ada yang ngaji atau membawa Al-Qur’an di tangan	
396	dibawa kemana-mana pas kegiatan tu supan ai, kalau di	
397	KAMMI tu kada karena kada sorangan dan kaya jadi	
398	aktivitas yang udah biasa ketika kegiatan dan kadada	
399	yang menyambati atau memuji-muji jua pas it utu jadi	
400	kada supan, maksudnya kita kada tahu pang hati	
401	manusia dibalik itu semua tapi ketika kita ngaji tu kaya	
402	kadapapa kaya sudah ai buan sidin gin kena iya jua	
403	sama, meski sorang mungkin masih terbata-bata atau	
404	kaya apa tapi yang pasti lingkungannya tu mendukung,	
405	ketika kita buka mushab kada yang “ih pe-ia-nya”	
406	kadada yang menyambat kaitu di kegiatan apapun.	
407	Terus jua itu.. diingatkan salat berjamaah, sunnah-	

408	sunnah jua.	
409	<i>Masih terkait organisasi juga nih, bagaimana cara pian</i>	
410	<i>menyikapi hasil rapat yang ternyata tidak sesuai dengan</i>	
411	<i>pendapat pian ?</i>	
412	Karena hasil syuro (rapat) adalah keputusan tertinggi,	
413	ulun menghormati hasil syuro itu.	
414	<i>Oke, selanjutnya menurut pian bagaimana sikap yang</i>	
415	<i>harus dimiliki seorang anggota kepada pemimpin</i>	
416	<i>organisasi ?</i>	
417	Kita harus percaya kepada supir eh nahkoda kapal ini	
418	kaitu nah, jadi umpati arahannya, karena kan setiap	
419	pemimpin pasti punya visi dan misi lo ada yang dituju	
420	kaitu na diumpati meskipun pun kena ada hal-hal diluar	
421	yang jadi kendala ya silahkan disampaikan jangan	
422	sungkan kalau ada masukan silahkan disampaikan,	
423	dikomunikasikan jangan gerunum-gerunum di belakang,	
424	terus menghormati hasil syuro.	
425	<i>Bagaimana perasaan pian jika diminta ketua organisasi</i>	
426	<i>untuk membantu mengerjakan tugas tambahan diluar</i>	
427	<i>dari tugas pian di organisasi?</i>	
428	Lain job disc ulun, ya kada papa ai.	
429	<i>Bagaimana perasaan pian jika diminta mentaati</i>	
430	<i>peraturan di organisasi ?</i>	
431	Kadapapa, sudah konsekuensi ulun umpat itu.	
432	<i>Bagaimana cara pian mentaatinya ?</i>	
433	Ya berusaha mentaatinya, meminimalisir cara tidak	
434	mentaatinya.	
435	<i>Bagaimana cara pian menjaga kebersihan diri dan</i>	
436	<i>lingkungan pian?</i>	
437	Menjaga kebersihan diri ya dengan mandi dua kali	
438	sehari, itu termasuk sikat gigi dan lain-lain. Kalau	
439	lingkungan, ulun kadada jadwal khusus pang	
440	membersihi itu, cuma kalau bisa tu simpun dulu pang,	
441	<i>Oke, lanjut ya.. kembali seputar pertemanan, apa yang</i>	
442	<i>akan pian lakukan ketika melihat teman pian melanggar</i>	
443	<i>aturan agama ?</i>	
444	Mmm.. no respon.	
445	<i>Alasannya ?</i>	
446	Karena ulun masih merasa ngalih kalau negurnya dan	
447	ulun belum terbayang jua. Biar itu jadi urusan inya	
448	lawan Allah. Ulun doakan aja.	
449	<i>Owh oke, terus apa yang pian lakukan kalau ketua atau</i>	
450	<i>rekan pian di organisasi ada yang melanggar aturan</i>	
451	<i>organisasi ?</i>	
452	Sama not respon jua, maksudnya ya udah ai itu tidak	
453	berpengaruh ke ulun pribadi menurut ulun, “ya terus	

454	pang kayapa?” kadada niatan apapun. Mun kawa ulun	
455	kada terlibat lebih baik kada.	
456	<i>Jadi mun kawa pian kada terlibat ya pian kada leh</i>	
457	Iya	
458	<i>Oke lanjut ya, Bagaimana cara pian menahan diri</i>	
459	<i>ketika sedang puasa sementara aktivitas pian lagi sibuk-</i>	
460	<i>sibuknya dan membuat sangat haus dan lapar?</i>	
461	Yaa.. diam. Pergerakannya mungkin akan diminimalisir	
462	kalau udah sehaus dan selapar itu.	
463	<i>Apakah pian pernah ada pengalaman batal karena itu ?</i>	
464	Kada pernah, Alhamdulillah.	
465	<i>Alhamdulillah. Menurut pian, bagaimana pengaruh</i>	
466	<i>puasa yang pian rasakan ke diri pian ?</i>	
467	Lebih ke sabar, jadi kaya terbiasa maksudnya	
468	menjalankannya tidak berat, agak plong, ya gitu lah.	
469	<i>Baik, selanjutnya bagaimana cara pian menjamin dan</i>	
470	<i>membuktikan pada diri pian sendiri bahwa pian tidak</i>	
471	<i>akan terjerumus kedalam pergaulan bebas ?</i>	
472	Yakin kada terjerumus karena ulun akan merasa tidak	
473	nyaman di lingkungan tersebut, karena lingkungannya	
474	sudah beda dan tidak suka dengan terlalu ramai, disitu	
475	kan pasti orang-orangnya selalu berbicara dan ibaratnya	
476	suka hal-hal yang beramian dan berlebihan, ulun bukan	
477	tipe orang yang suka keramaian berlebihan yang terlalu	
478	banyak tertawa aja, jadi kaya kada bakal umpat ke	
479	pergaulan bebas tersebut, untuk mendekatipun sudah	
480	kaya mikir.	
481	<i>Bagaimana cara pian mengendalikan emosi ?</i>	
482	Alhamdulillah untuk sekarang ulun merasanya udah	
483	lebih bisa memaintanance karena ulun ni orangnya	
484	kadapapa-an dengan diri sendiri , e misalnya ulun	
485	handak menangis ulun menangis, mun handak tetawa	
486	ulun bisa tetawa jua tapi meskipun bahagia tetap diatur	
487	kadarnya jangan terlalu berlebihan karena pasti kita	
488	kada tahu besok ni bakal apa, jadi kalau bisa jangan	
489	berlebihan untuk hal-hal yang seperti ini. Kalau	
490	memang sedih ya luapkan jangan sampai mendem di	
491	hati, itu emang dikeluarkan, suka bercerita atau menulis	
492	makanya suka posting, maksudnya bikin tulisan-tulisan,	
493	diluapkanlah soalnya kalau di pendam itu yang kada	
494	nyaman, jadi kalau ada apa-apa emosinya itu emang di	
495	keluarkan. Kalau marah sekarang lebih banyak diam.	

Lampiran 2. Verbatim Wawancara Subjek 2

WAWANCARA SUBJEK 2

IDENTITAS : FN, perempuan 23 tahun

WAKTU : Ahad, 12 Juni 2022

LOKASI : Rumah Day Care Semai Bakti Insani

Baris	Uraian	
-------	--------	--

1	<i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
2	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
3	<i>Bagaimana kabar pian ?</i>	
4	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
5	<i>Alhamdulillah, sebelumnya terimakasih pian (anda)</i>	
6	<i>sudah bersedia memberikan waktu dan bersedia</i>	
7	<i>menjadi subjek ulun (saya).</i>	
8	<i>Inggih sama-sama kak.</i>	
9	<i>Sebelumnya ulun mau tanya, sejak kapan pian ikut</i>	
10	<i>KAMMI ?</i>	
11	<i>Masyaa Allah lama ya, kayaknya tahun 2018 pas</i>	
12	<i>semester dua atau tiga gitu.</i>	
13	<i>Apa alasan pian masuk ke organisasi KAMMI?</i>	
14	<i>Nah kalau cerita awalnya itu ka karena dulu pas awal</i>	
15	<i>masuk itu kan dapat kosnya ya di rumbin (rumah</i>	
16	<i>binaan) ya, jadi kan kenalnya itu kader-kader UKMM,</i>	
17	<i>KAMMI, nah salah satu persyaratan di rumbin itu harus</i>	
18	<i>ikut organisasi keislaman, gitu. Nah awalnya itu masuk</i>	
19	<i>organisasi UKMM, habis itu entah kayapa gitu lo</i>	
20	<i>pokoknya tidak mendapatkan <i>feel</i> disitu karena dulu</i>	
21	<i>setelah masuk UKMM tu berapa tahun, setahun kah yo..</i>	
22	<i>pokoknya setelah itu ka Nurul kan masuk rubin dan satu</i>	
23	<i>kamar dengan sidin. Habis itu ka Nurul tu celetuk-</i>	
24	<i>celetuk aja pang ngajakinya, tapi kadada yang nyuruh</i>	
25	<i>langsung, habis itu ada DM1 (<i>Daurah</i> Marhalah 1)</i>	
26	<i>entah kaya gimana ulun tu kada pernah bercerita ke</i>	
27	<i>siapaapun lo, habis tu dulu tu kalo nggak salah ka Deby</i>	

28	atau ka Ulil menchat ulun pas ada oprec itu, jar sidin	
29	“Febi jadi ikut kah DM1?” kapan pernah bilang ikut ya	
30	lo, habis itu kisahny karena ulun ni tipe orang yang	
31	kada purunan jadi ulun l’ih-kan ai, walaupun pas jadwal	
32	DM1 itu antara ikut nggak ikut karena <i>doubling</i>	
33	praktikum karena praktikum anak IPA ni banyak banget,	
34	jadi jatah libur pun biasanya tetap praktikum, tapi	
35	akhirnya tetap ikut.	
36	<i>Apa status dan jenjang keanggotaan pian di KAMMI ?</i>	
37	AB2 sejak 2019.	
38	<i>Bagaimana pendapat pian tentang kegiatan di KAMMI?</i>	
39	Kegiatannya tu Masyaa Allah sih, apalagi sebelum	
40	pandemi kemarin dari pengkaderan sampai kegiatannya	
41	itu rutin terus gitu lo, nah emang karena kita belum	
42	terbiasa sekarang pas pandemic ini jadi agak kurang.	
43	Dan Mmm.. kegiatan di KAMMI tu prakteknya itu	
44	kayak gimana ya, misalnya tu kita kegiatan tapi tidak	
45	melupakan suatu kewajiban, misalnya ni pas kita Zuhur	
46	ada adzan Zuhur, e di stop, kalo orang emang stop tapi	
47	nanti kalau di KAMMI itu setelah stop menutup	
48	kegiatan, baru kita salat gitu lo, nah kalau misalnya	
49	yang di BEM itu kita hanya menghargai suara adzan itu	
50	gitu, tidak ada nanti langsung menutup kecuali nanti pas	
51	sudah jamnya isoma, jamnya makan dan ini itu, nah	
52	mereka baru nutup gitu, kalau belum sampai itu ya tidak	
53	disegerakan gitu lo, itu sih.	
54	<i>Terus kegiatan apa aja yang paling rutin pian ikuti di</i>	
55	<i>KAMMI ?</i>	
56	Di program KAMMI itu kan ada MK, MK Khos dan	
57	MK Klasikal. Nah kalau MK Khos itu kan <i>liqo</i> tu, nah	
58	dari <i>liqo</i> itulah yang kayapa ya, feelnya itu dapet sih	
59	kaya kita belajar banyak gitu dan rutin.	
60	<i>Dan dari kegiatan di KAMMI, kegiatan apa yang paling</i>	
61	<i>pian suka?</i>	
62	MK Khos atu <i>liqo</i> itu.	
63	<i>Pian ada merasakan perubahan atau perbedaan lah di</i>	
64	<i>diri pian dari dulu sebelum ikut KAMMI dengan setelah</i>	
65	<i>pian ikut KAMMI ? Kalau ada, perubahan seperti apa ?</i>	
66	Banyak sih, Emm.. kayak apa ya mungkin nggak secara	
67	gamblang disampaikan gitu loh kita tapi di KAMMI itu	
68	selalu diingatkan, selalu mengingatkan satu sama	
69	lainnya. Kaya misalnya kalau kita ibadah itu kan	
70	biasanya wajib tu emang wajib ya gitu tapi kalo kaya	
71	sunnah tu terkadang itu diingatkan lagi gitu, habis itu	
72	disatu sisi itu bukan cuma diingatkan sih tapi kadang liat	
73	kakak-kakak gitu kan salat sunnah jadi otomatis ya terus	

74	kita ikut gitu loh. Nah itu sih, kayak diingatkan kembali	
75	habis itu tentang baca Al-Qur'an dan segala macam.	
76	Habis itu, itu kan kayak ibadah gitu ya, habis itu	
77	pandangan tentang politik. Dulu itu kan pas SMA itu ya,	
78	kan ayah saya suka banget nonton berita ya sangat	
79	memboringkan gitu, tapi semenjak masuk itu jadi tau tu	
80	jadi kayak kita memang harus berpolitik gitu loh kayak	
81	membuka pandangan bahwa emang kita harus berpolitik	
82	gitu lo, karena kalo misalnya dunia politik itu kita tidak	
83	masuk, masuk itu artinya kita kan sebagai makhluk	
84	sosial ya nanti akan mencoblos dan segala macam,	
85	minimal kita tau gitu oh siapa pemimpin yang kita pilih	
86	gitu lo, jangan sampai kita yang dibodohi orang, nah	
87	gitu pokoknya e.. berpandang luas tentang politik gitu,	
88	entah nanti menjadi iconnya didalam situ atau nanti kita	
89	sebagai pendukung diluarnya gitu yang pasti harus	
90	melek politik. E.. intinya kayak gitu.	
91	<i>Bagaimana pendapat pian tentang adanya kepercayaan</i>	
92	<i>terhadap dukun atau orang pintar ?</i>	
93	E.. kalo percaya ya gitu aja gitu loh, nggak percaya.	
94	Tapi kalo tau ya tau gitu. Maksudnya gimana ya.. kayak	
95	intinya tau tu orang dibilang gitu ya sudahlah, tapi ya	
96	kalo percaya enggak sih.	
97	<i>Oke, kemudian bagaimana pendapat pian tentang</i>	
98	<i>adanya keyakinan terhadap jimat atau benda pembawa</i>	
99	<i>keberuntungan atau kesialan ?</i>	
100	Apa ya.. nggak punya. Kalau orang percaya ya udah,	
101	tapi ulun enggak. Kalau itu sih menurut ulun minset sih	
102	kayak minset dia kalau kesialan itu karena dia	
103	menganggap itu sial ya otomatis apa yang didalam	
104	dirinya tu kayak kena ada suatu kejadian musibah pasti	
105	dia anukan kesitu gitu lo.	
106	<i>Apa yang membuat pian yakin bahwa Allah adalah</i>	
107	<i>Tuhan Semesta Alam ?</i>	
108	Ya didalam Al-Quran kan dijelaskan yan bun, gitu sih.	
109	Pokoknya dari yang disampaikan ustadz, habis tu dalam	
110	Al-Quran, dan makin belajar makin yakin jua. Ya semua	
111	membuat ulun yakin lah pokoknya.	
112	<i>Bagaimana cara pian membuktikan ke diri pian bahwa</i>	
113	<i>pian memang percaya dan yakin bahwa Allah akan</i>	
114	<i>mengabulkan setiap doa ?</i>	
115	Mm.. <i>nothing special</i> . Tapi intinya gimana ya kayak	
116	tidak ada yang spesial bahwa apa ya lah kayak ada	
117	sesuatu yang ditanamkan gitu loh kayak dalam minset,	
118	intinya tu percaya gitu loh kalo Allah itu selalu	
119	menepati Janji-Nya, gitu. Kalaupun misal ada yang	

120	Allah kasih berbeda dari doa ulun ya sudah berarti e..	
121	<i>effort</i> saya belum sebesar itu. Karena kembali lagi gitu	
122	kan ya, kita mengevaluasi diri kalo misalnya kita	
123	harapannya seini lah tapi ternyata <i>effort</i> yang kita	
124	keluarkan nggak sebesar itu, jadi misalnya kalo tidak	
125	tercapai ya, ya sudahlah gitu lo. Karena mungkin emang	
126	<i>effort</i> yang ulun dikeluarkan ya nggak sebesar itu gitu lo,	
127	jadi handak menuntut gimana gitu lo, kalo emang dari	
128	diri sendiri belum sekerja keras itu.	
129	<i>Bagaimana perasaan pian jika pian dipilih menjadi</i>	
130	<i>ketua dalam organisasi ?</i>	
131	Ketika pas dipilih jadi ketua BEM kemarin tu gugup,	
132	pusing, gimana ya, kayak beban ada di pundak gitu loh,	
133	kan itu tanggung jawab yak, takut saya masuk neraka	
134	kalo tidak adil.	
135	<i>Bagaimana cara pian memimpin organisasi ?</i>	
136	Nah kalau memimpinnya dari... kan ketua ada	
137	bendahara dan sekretaris, ya mereka urusan itu lah, jadi	
138	kalo sekjen itu kan doubling ya harusnya internal juga,	
139	nah itu evaluasi yang kami sampaikan kemarin gitu,	
140	perlu adanya wakil karena merasa kalo organisasi	
141	kampus itu nggak bisa kalau nggak ada wakil, karena	
142	nanti dia doubling job gitu sama sekjen, jadi kemaren	
143	juga pas hanya ada sekjen jadi dia ngerjakan	
144	administrasi kadang agak lambat di internal, jadi harus	
145	saling back up gitu. Nah untuk memimpinnya itu kita	
146	koordinasinya ke ketua departemen. Seperti itu. Intinya	
147	kalau nyuruh secara langsung itu enggak, karena	
148	pengalaman pribadi merasa tertekan kalau misalnya	
149	langsung ketuanya yang menchat gitu, tapi kalau	
150	misalnya kita menchat secara bahasan diskusi lain itu	
151	nggakpapa gitu, emang itu di biasakan gitu maksudnya	
152	pendekatan personalnya emang sering gitu, tapi kalau	
153	misalnya kita bahas masalah tuntutan organisasinya atau	
154	tugas-tugas program kerja itu nggak pernah sih, itu	
155	tugasnya kepala departemen lah, karena kayapa ya kita	
156	berpandangan tu e.. SC atau pengurus inti itu adalah	
157	pemikir gitu, diturunkannya kan ke kadep (ketua	
158	departemen), baru nanti ke anggota. Jadi anggota itu	
159	adalah tangan kaki yang bergerak gitu. Itu.. apa ya, itu	
160	itungannya yang dilakukan lah, jadi kan mereka buat	
161	program kerja, program kerja itu kan nanti didiskusikan	
162	kan tiap departemen, tapi itu juga arahan dari SC-nya	
163	gitu. Dari dibuatkan visi-misi kan turun tuh rencana-	
164	rencananya disampaikan ke kepala departemen dan	
165	kepala departemen itu nanti menyampaikan lagi ke	

166	anggota. Nah barulah bentuklah program kerja. Karena	
167	itu pembelajaran juga untuk kadep ya supaya memimpin	
168	juga.	
169	<i>Bagaimana cara pian membagi waktu antara kesibukan</i>	
170	<i>kuliah/organisasi dengan waktu untuk beribadah ?</i>	
171	Mmm.. gimana ya, kalau visualisasinya tu adzan di	
172	Musholla, di Masjid, itu kan pengingat kita, seruan	
173	untuk kita beribadah ya, tapi mungkin terkadang	
174	beberapa keadaan itu emang nggak bisa langsung gitu,	
175	tapi setelah itu harus disegerakan soalnya kadang tu kalo	
176	nggak disegerakan takutnya itu bisa lalai, begitulah.	
177	<i>Bagaimana cara pian membuktikan pada diri pian</i>	
178	<i>bahwa pian sudah berusaha mematuhi apa-apa yang</i>	
179	<i>Allah perintahkan ?</i>	
180	Ya dengan berusaha melakukan apa yang Allah	
181	perintahkan dan menjauhi apa yang dilarang.	
182	<i>Apa yg membuat pian bersemangat dalam beribadah ?</i>	
183	Mmm.. karena kewajiban saya sebagai hamba Allah, itu	
184	yang akhirnya menyemangati juga.	
185	<i>Apa saja hal yang membuat pian yakin dengan</i>	
186	<i>ketentuan Allah sehingga pian dapat menjalani hari-</i>	
187	<i>hari dengan optimis dan bersemangat ?</i>	
188	Mmm.. nggak ada yang spesial juga, kaya apa ya	
189	mungkin ini dari dulu sih minset yang di bangun bahwa	
190	dulu waktu di pondok tiap akhir semester tu pasti ada	
200	namanya pramuka tu apa sih namanya kaya jambore tu,	
201	pokoknya itulah lupa namanya ada kemah dan pos-pos	
202	gitu. Nah itu kan kalau malam takut bahwa apa gitu ya	
203	ada sesuatu. Mmm.. habis tu bawa kita minset bahwa	
204	esok tu pagi gitu loh, akan berlalu aja ini gitu, jadi	
205	mungkin salah satunya karena itu jadi kayak kebiasa dan	
206	terbawa sampai saat ini bahwa suatu ujian tu pasti akan	
207	berlalu jadi optimis, semangat aja gitu lo dan percaya	
208	bahwa itu akan kita lalui dan kita akan baik-baik saja.	
209	Karena akan jadi plong dan biasa gitu makanya tadi	
210	ulun jawabnya <i>nothing spesial</i> karena itu.	
211	<i>Gimana perasaan pian ketika pian tau teman pian</i>	
212	<i>berbohong ?</i>	
213	Duh lupa pernah di dustai atau enggak ya, jadi nggak	
214	terbayangkan sih. Tapi ulun kadapapa ai, apalagi kalo	
215	bedustanya itu tentang sesuatu yang sudah berlalu, kalau	
216	dosa bedustanya urusan inya lawan Allah.	
217	<i>Katanya ada kebohongan yang diperbolehkan,</i>	
218	<i>bagaimana pandangan pian tentang itu ?</i>	
219	Inggih, saya kan sering bilang sudah makan sama	
220	mamah saya walaupun baru mau makan, itu salah satu	

221	kebohongan supaya tidak khawatir.	
222	<i>Selain itu tadi, bisakah pian menceritakan pengalaman</i>	
223	<i>pian berbohong dan perasaan pian ketika melakukan</i>	
224	<i>itu?</i>	
225	Apa ya lupa saya. Apa ya.. ingatan saya tu abstrak ya	
226	bun, kadang tu ingat kadang enggak gitu, kalo yang tadi	
227	itu emang sering. Kalo perasaannya ya pasti kada	
228	nyaman pang kalo bedusta, takutan kan itu dosa jua.	
229	Tapi kalau soal makan tu biasa ai karena biar mama	
230	kada khawatir ja di rumah mikirakan anak di Banjar.	
231	<i>Oke, sekarang masih terkait orang lain, kalau tadi kan</i>	
232	<i>tentang kebohongan, ini tentang hal lain lagi. Ketika</i>	
233	<i>pian bersedekah/berbagi kepada orang lain/menolong</i>	
234	<i>orang lain, apa yang membuat pian bersedia melakukan</i>	
235	<i>itu, apa motivasi pian untuk bersedekah ?</i>	
236	Karena ulun percaya, kan kalau sedekah tu menambah	
237	rejeky yah.. nah gitu lah pokoknya. Apalagi kalo	
238	misalnya bantuan atau apa ya mungkin nggak selalu	
239	langsung dari orang itu yang kita bantu, tapi pasti kita	
240	akan terbantu juga suatu saat nanti dengan orang lain lah	
341	gitu. Kalau perasaannya ya seneng aja sih udah bisa	
242	bantu orang, udah ai gitu.	
243	<i>Bagaimana perasaan pian kalau misalnya pian pernah</i>	
244	<i>menolong teman yang perlu bantuan pian, tapi teman</i>	
245	<i>pian itu melupakan kebaikan yang pian lakukan ?</i>	
246	Ya udah, kan namanya bantu orang ya udah. Kalau udah	
247	bantu orang tu ya udah ai lupakan aja, nanti kalau	
248	diingat-ingat takutnya kita riya say.	
249	<i>Oke, selanjutnya apa definisi cinta menurut pian dan</i>	
250	<i>apa bukti dari cinta itu ?</i>	
251	Cinta ya.. ya suka, sayang terhadap seseorang. Buktinya	
252	ya saling tolong menolong, saling menghargai,	
253	pokoknya berusaha tidak menyakiti hatinya, menjaga	
254	perasaannya, bingung sih antara cinta lawan sayang tapi	
255	begitulah kalau ulun.	
256	<i>Bagaimana cara pian mencintai diri pian sendiri ?</i>	
257	Mmm.. gimana ya, ya gitu aja, berusaha nggak merusak	
258	diri yang udah dikasih, nggak makai narkoba, dan lain	
259	lain yang merusak diri.	
260	<i>Bagaimana cara pian membuktikan ke diri pian sendiri</i>	
261	<i>bahwa pian memang yakin bahwa Nabi Muhammad</i>	
262	<i>adalah Rasul Allah ?</i>	
263	Ya yakin, karena sudah jelas di dalam Al-Qur'an dan	
264	ulun pun meyakini itu, dan berusaha jua mengikuti	
265	sunnah yang diajarkan meskipun belum semuanya tapi	
266	ya belajar, berproses lah gitu.	

267	<i>Bagaimana perasaan pian kalau ada orang yang</i>	
268	<i>menasehati pian ?</i>	
269	Ya diterima. Tapi tergantung caranya juga, kalo kada	
270	baik misalnya langsung didepan umum atau di forum ya	
271	bisajadi ulun kesel.	
272	<i>Terus kalau ada dua teman dekat pian yang berselisih,</i>	
273	<i>bagaimana cara pian menyikapinya ?</i>	
274	Ya ajak aja bicara, dibicarakan permasalahannya apa	
275	nanti juga selesai, mungkin ulun akan kaya hakim	
276	pengadilan tu. tapi kalo perlu melibatkan diri	
277	melibatkan, kalo enggak ya enggak. Liat dulu apa	
278	permasalahannya kan, gitu.	
279	<i>Siapakah sosok yang paling pian idolakan di dunia ini</i>	
280	<i>dan mengapa pian mengidolakannya?</i>	
281	Kalau Nabi Muhammad, kan udah jelas ya karena	
282	manusia paling sempurna ya. Kalau yang lainnya banyak	
283	sih nggak ada yang paling diidolakan karena contohnya	
284	kaya ustadz, selama yang disampaikan bagus ya diikuti,	
285	udah gitu aja pokoknya selama apa yang disampaikan itu	
286	adalah kebenaran pokoknya yang tidak menyesatkan lah	
287	gitu ya pasti kita ikuti, gitu sih.	
288	<i>Bagaimana efek atau pengaruh dari mengidolakan tokoh</i>	
289	<i>tersebut dalam kehidupan pian?</i>	
290	Tetap berada di koridor yang benar sih, maksudnya ya	
291	nggak melenceng-melenceng gitu	
292	<i>Boleh dijelaskan maksud dari tidak melenceng itu</i>	
293	<i>bagaimana?</i>	
294	Ya yang sesuai dari yang Rasulullah atau Islam ajarkan	
295	lah.	
296	<i>Oke, selanjutnya dalam satu contoh di Indonesia,</i>	
297	<i>misalnya menentukan halal-haram dalam suatu</i>	
298	<i>kebijakan pemerintah, jika ada perbedaan pendapat</i>	
299	<i>antara sekelompok golongan termasuk pemerintah</i>	
300	<i>didalamnya, bagaimana pertimbangan pian untuk</i>	
301	<i>menentukan pilihan dan keputusan yang akan pian</i>	
302	<i>ikuti?</i>	
303	Yah tabayyun sih, mencari tahu juga tentang kebijakan	
304	itu. Itu liat latar belakangnya siapa yang mengusung kan	
305	dan segala macem itu penting diliati, pokoknya banyak	
306	sih hal-hal sekarang yang harus diliati gitu.	
307	<i>Apa kriteria pian terhadap pengusung kebijakan itu</i>	
308	<i>sehingga pian mengikutinya ?</i>	
309	Ya pokoknya yang berada di golongan orang-orang	
310	sholih lah.	
311	<i>Bagaimana pendapat pian tentang menutup aurat bagi</i>	
312	<i>seorang muslim ?</i>	

313	Ya wajib ya. Kalau ada yang nutupi hati dulu baru	
314	auratnya ya hati kan udah tertutup dari badan, kalau	
315	nunggu baik kan tidak ada indikator resmi orang itu	
316	sudah menutupi hati atau memperbaiki hatinya atau	
317	belum jadi itu ya harusnya nggak bisa dijadikan alasan	
318	ya.	
319	<i>Apa yg biasa pian lakukan kalau pian sedang di luar</i>	
320	<i>rumah atau sibuk di kegiatan sementara adzan</i>	
321	<i>berkumandang ?</i>	
322	Owh.. tergantung kegiatannya sih, kalau pas kegiatan di	
323	KAMMI, seperti yang ulun ceritakan tadi itu kalau pas	
324	adzan ya stop mendengarkan adzan dulu, habis itu	
325	menutup kegiatan dan menyegerakan salat berjamaah.	
326	Tapi kalau di kegiatan lain biasanya mendengarkan	
327	adzan, kalau bisa ijin salat ulun ijin, kalau tidak	
328	memungkinkan ya tunggu dulu tapi tetap kalau bisa di	
329	segerakan dan yang pasti salat sebelum masuk waktu	
330	salat selanjutnya pang.	
331	<i>Bagaimana perasaan pian ketika dalam kondisi itu ?</i>	
332	Balik lagi, kalau sibuknya di kegiatan yang	
333	memudahkan yang ada waktu salatnya aja ya tenang aja	
334	pang, tapi kalau di kegiatan yang kadada atau di tempat	
335	yang ngalih wudhu lawan salatnya ya kada nyaman ai	
336	perasaannya. Tapi mungkin ulun akan mencari masjid	
337	atau tempat salat terdekat pang kalau di kegiatannya tu	
338	kada kawa gasan salat, kaya itu ai ka.	
339	<i>Bagaimana cara pian untuk istiqomah dalam</i>	
340	<i>beribadah?</i>	
341	Ingat kewajiban, karena saya hamba Allah kan yak.	
342	<i>Bagaimana cara pian beribadah wajib seperti salat, apa</i>	
343	<i>dampak yg pian rasakan setelah melaksanakan salat ?</i>	
344	Caranya ya mengikuti apa yang Rasulullah ajarkan ya,	
345	kaya yang diajarkan ustadz-ustadz tentang Rasulullah,	
346	dan ya dilaksanakan aja karena kita memang perlu salat.	
347	Mmm.. kalau dampaknya tenang, damai hidup, apalagi	
348	kalau kita salatnya di masjid, itu tenang banget, hilang	
349	semua pikiran, apalagi nggak megang hp itu, Woaah..	
350	ngilang dah beban hidup tu rasa nggak ada.	
351	<i>Oke, selanjutnya kembali lagi ke pertanyaan seputar</i>	
352	<i>organisasi ya. Bagaimana perasaan pian kalau ada</i>	
353	<i>masalah di organisasi yg itu disebabkan oleh kelalaian</i>	
354	<i>pian sendiri ? dan apa yg akan pian lakukan ?</i>	
355	Ya mengakuilah, dan memperbaiki.	
356	Bagaimana perasaan pian jika itu terjadi ?	
357	Merasa bersalah dan ya memperbaiki lah. Karena kaka i	
358	ulun tu dulu dari SMA itu boleh ikut organisasi, ikut apa,	
359		

360	pokoknya mau ikut apapun di sekolah boleh, satu ja	
361	pesan dari orang tua itu, saat sudah menentukan	
362	keputusan berani mempertanggungjawabkan, nah itu lah	
363	hidup saya	
364	<i>Tolong ceritakan pengalaman pian beribadah</i>	
365	<i>berjama'ah ketika dalam kegiatan di organisasi ?</i>	
366	Biasanya tu kalau DM1 (Daurah Marhalah 1) atau	
367	agenda apapun tu kalau bermalam, dibiasakan kita salat	
368	tahajud. Pas kegiatan jua salat lima waktu berjamaah,	
369	ada alma'tsurat (dzikir pagi-petang) bersama jua. Kalau	
370	di BEM apa yo.. Mmm.. mungkin salat berjamaah tapi	
371	kada selalu di setiap kegiatan.	
372	<i>Masih terkait organisasi juga nih, bagaimana cara pian</i>	
373	<i>menyikapi hasil rapat yang ternyata tidak sesuai dengan</i>	
374	<i>pendapat pian ?</i>	
375	Ya udah, mengikuti. Karena itu sudah hasil dari	
376	kesepakatan kan.	
377	<i>Oke, selanjutnya menurut pian bagaimana sikap yang</i>	
378	<i>harus dimiliki seorang anggota kepada pemimpin</i>	
379	<i>organisasi ?</i>	
380	Kita harus percaya kepada supir eh nahkoda kapal ini	
381	kaitu nah, jadi umpati arahnya, karena kan setiap	
382	pemimpin pasti punya visi dan misi lo ada yang dituju	
383	kaitu na diumpati meskipun pun kena ada hal-hal diluar	
384	yang jadi kendala ya silahkan disampaikan jangan	
385	sungkan kalau ada masukan silahkan disampaikan,	
386	dikomunikasikan jangan gerunum-gerunum di belakang,	
387	terus menghormati hasil syuro.	
388	<i>Bagaimana perasaan pian jika diminta ketua organisasi</i>	
389	<i>untuk membantu mengerjakan tugas tambahan diluar</i>	
390	<i>dari tugas pian di organisasi?</i>	
391	Ya bemamai dulu ya. Tapi disatu sisi kalau sangat	
392	diperlukan dan ulun bisa membantu dibantu, tapi kalau	
393	itu diluar kapasitas dan tidak bisa ya tidak bisa, gitu.	
394	Ulun akan menyampaikan ke ketua.	
395	<i>Bagaimana perasaan pian jika diminta mentaati</i>	
396	<i>peraturan di organisasi ?</i>	
397	Mmm.. ya taati aja, kan selama aturannya nggak	
398	melanggar aturan agama ya kadapapa ai kalau diingati	
399	dan ditaati.	
400	<i>Bagaimana cara pian mentaatinya ?</i>	
401	Ya ikuti aja sesuai dengan aturannya.	
402	<i>Bagaimana cara pian menjaga kebersihan diri dan</i>	
403	<i>lingkungan pian?</i>	
404	Ya dibersihi aja lah, ulun nggak punya jadwal khusus	
405	pang tapi ulun bersihi ai. Kena suka kebersihan, tapi bisa	

406	jua ada malesnya jadi nggak langsung dibersihi pang	
407	mun kotor, cuma ada aja waktunya membersihi itu kena	
408	dan nggak lama jua biasanya kalau ada waktu langsung	
409	ulun bersihkan ai. Paling lama seminggu ai mungkin tapi	
410	itu kada tapi berantakan pang, kalau kaya kapal pecah tu	
411	ya langsung ulun bersihkan ai, nggak betah jua ulun mun	
412	sampai kaya itu.	
413	<i>Oke, lanjut ya.. kembali seputar pertemanan, apa yang</i>	
414	<i>akan pian lakukan ketika melihat teman pian melanggar</i>	
415	<i>aturan agama ?</i>	
416	Ingatkan lah. Hmm.. biasanya diingatkan. Tapi kadang	
417	kan kalau misalnya kakak tingkat atau orang yang	
418	gimana gitu kan kita ingatkannya ya misalnya dia nggak	
419	salat, ingatkannya lewat kita salat lah. Kan orangnya	
420	masih sadar ya jadi diingatkannya lewat contoh ai.	
421	<i>Owh oke, terus apa yang pian lakukan kalau ketua atau</i>	
423	<i>rekan pian di organisasi ada yang melanggar aturan</i>	
424	<i>organisasi ?</i>	
425	Tegur. Tapi kalau itu berdampak atau ditakutkannya	
426	akan mencoreng nama organisasi ya disampaikan ke	
427	yang berwenang di organisasi itu lah biar ditindak	
438	lanjuti.	
429	<i>Oke lanjut ya, Bagaimana cara pian menahan diri ketika</i>	
430	<i>sedang puasa sementara aktivitas pian lagi sibuk-</i>	
431	<i>sibuknya dan membuat sangat haus dan lapar?</i>	
432	Ulun bediam palingan. Ingat niat juga, dan ingat kalau	
433	nanti itu akan maghrib jadi tahan aja.	
434	<i>Apakah pian pernah ada pengalaman batal karena itu ?</i>	
435	Pernah pas anak-anak. Kalau pas sudah ganal kada	
436	pernah palingan lemes aja.	
437	<i>Alhamdulillah. Menurut pian, bagaimana pengaruh</i>	
438	<i>puasa yang pian rasakan ke diri pian ?</i>	
439	Ulun belum pernah memikirkan soal itu tapi menurut	
440	ulun nikmat aja baik ketika berpuasanya maupun ketika	
441	berbuka.	
442	<i>Baik, selanjutnya bagaimana cara pian menjamin dan</i>	
443	<i>membuktikan pada diri pian sendiri bahwa pian tidak</i>	
444	<i>akan terjerumus kedalam pergaulan bebas ?</i>	
445	Mmm.. yang pasti pertama tu tau bahwa itu tu, yang	
446	pasti tau ilmunya lah itu kan salah yang itu benar gitu,	
447	nah sudah tau salah ya udah nggak usah diikuti. Habis tu	
448	yang kedua aalah cari pergaulan yang emang baik,	
449	gitulah.	
450	<i>Bagaimana cara pian mengendalikan emosi ?</i>	
451	Waduh saya belum bisa mengendalikan emosi. Ulun ni	
452	emosian tapi kadang tu kalo orang deket ya gitu aja deh	

453	lempeng aja. Tapi kaya orang baru dan bikin emosi	
454	paling nggak diherani, ya kan kita meredam emosi dulu	
455	ya daripada kita menyampaikan kena bemamai-	
456	bemamai. Palingan kena ulun melampiaskannya dengan	
457	bemamai yang sebenarnya itu ulun bercerita ke orang	
458	lain yang dekat dengan ulun atau kalau kadada ya diam	
459	ai.	
460	<i>Apa yang biasanya pian lakukan ketika sedang marah</i>	
461	<i>atau emosi ?</i>	
462	Cerita. Yah tadi kaya tadi, kita bemamai-mamai ke	
463	orang, cerita ke orang itu, bemamai tu artinya tu cerita.	
464	Nah selesai bemamai-mamai dah ai. Tapi wahini	
465	kayaknya ulun mending pang kada pas kaya dulu ulun	
466	waktu kecil yang digatuk sedikit langsung ulun balas,	
467	wahini udah makin ganal kan makin mikir. Sekarang kan	
468	juga dibina dan dari situ emosi ya ditahan, jadi merasa	
469	lebih sabar jua daripada dulu tu.	

Lampiran 4. Verbatim Wawancara Subjek 3

WAWANCARA SUBJEK 3

IDENTITAS : FZ, perempuan 25 tahun

WAKTU : Senin, 14 Juni 2022

LOKASI : Lt. 3 Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin

Baris	Uraian	
1	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
2	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
3	<i>Bagaimana kabar pian ?</i>	
4	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
5	<i>Alhamdulillah, sebelumnya terimakasih pian (anda)</i>	
6	<i>sudah bersedia memberikan waktu dan bersedia</i>	
7	<i>menjadi subjek ulun (saya).</i>	
8	<i>Oke.. sama-sama.</i>	
9	<i>Sebelumnya ulun mau tanya, sejak kapan pian masuk</i>	
10	<i>organisasi KAMMI ?</i>	
11	<i>Sejak tahun 2014.</i>	
12	<i>Apa alasan pian masuk ke organisasi KAMMI ?</i>	
13	<i>Karena dulu tertarik dari cerita kakak kandung yang</i>	
14	<i>dulunya saat di kampus ikut KAMMI juga, jadi ketika</i>	
15	<i>inya pulang ke rumah dulu kakak masih SMA atau</i>	
16	<i>Tsanawiyah lah, lupa kakak, Tsanawiyah kayaknya.</i>	
17	<i>Nah di ceritakanlah kegiatan-kegiatan KAMMI ketika</i>	
18	<i>pulkam, nah akhirnya tertarik pas SMA lulus, kuliah di</i>	
19	<i>UIN, mencarilah itu, apa sih itu KAMMI , nah begitu.</i>	
20	<i>Apa status dan jenjang keanggotaan pian di KAMMI ?</i>	
21	<i>Statusnya AB2 (Anggota Biasa 2).</i>	
22	<i>Kayapa mendapat pian tentang kegiatan di KAMMI ?</i>	
23	<i>Mmm.. bagus, bermanfaat, habis itu mendekatkan kita</i>	
24	<i>ke hal-hal yang positif.</i>	
25	<i>Terus kegiatan apa aja yang rutin pian umpati di</i>	
26	<i>KAMMI ?</i>	
27	<i>Kegiatan yang rutin diumpati tu pembinaan, itu rutin</i>	
28	<i>diikuti. Habis itu kegiatan acara-acara e kaya semacam</i>	
29	<i>seminar, habis tu daurah-daurah, nah semacam itu lah.</i>	
30	<i>Dan dari kegiatan di KAMMI, kegiatan apa yang paling</i>	

31	<i>pian suka?</i>	
32	Kegiatan yang paling disukai itu ketika kegiatan e	
33	<i>daurah</i> atau mabit, naa macem tu.	
34	<i>Bagaimana perasaan pian setelah mengikuti kegiatan</i>	
35	<i>itu ?</i>	
36	Itu lebih berasa kaya kembali ke jalan yang benar kaitu	
37	nah karena bertemu dengan <i>circle-circle</i> yang positif.	
38	<i>Apakah pian merasakan perubahan atau perbedaan di</i>	
39	<i>diri pian dari dulu sebelum ikut KAMMI dengan setelah</i>	
40	<i>pian ikut KAMMI ? Perubahan seperti apakah itu ?</i>	
41	Perubahannya itu yang awalnya dulu e.. tidak terlalu	
42	sabar menghadapi sesuatu atau menghadapi orang-	
43	orang, sekarang mulai lah sabar karena kita dibina atau	
44	diajarkan di KAMMI itu melalui kegiatan-kegiatan atau	
45	melalaui amanah-amanah itu salah satunya tentang	
46	kesabaran, habis tu tentang lebih percaya diri, lebih agak	
47	berani lah dari sebelum-sebelumnya semenjak ikut di	
48	KAMMI dan merasa lebih dewasa jua pemikiran.	
49	<i>Bagaimana pendapat pian tentang adanya kepercayaan</i>	
50	<i>dengan dukun atau orang pintar ?</i>	
51	Kada percaya sih dengan dukun, karena kalau dukun-	
52	dukun itu sebenarnya ada trik-trik kaitu dan kalau yang	
53	dukun-dukun bujukan kaya bisa menyantet atau segala	
54	macam itu, itu dibantu oleh jin dan didalam agama kita	
55	itu tidak boleh, jadi tidak percaya.	
56	<i>Bagaimana pendapat pian tentang adanya keyakinan</i>	
57	<i>pada benda pembawa keberuntungan atau benda</i>	
58	<i>pembawa kesialan ?</i>	
59	Kadada. Kadada sebenarnya benda pembawa	
60	keberuntungan atau benda pembawa sial itu. Kesialan	
61	dalam hidup itu tidak ada, sebenarnya sial itu cuma	
62	kegagalan dan itu merupakan ujian bagi si manusia itu	
63	sendiri. Jadi pendapatnya tidak ada ai karena tidak	
64	percaya.	
65	<i>Apa yang membuat pian yakin bahwa Allah adalah</i>	
66	<i>Tuhan Semesta Alam?</i>	
67	Masyaa Allah.. itu.. sebenarnya tidak perlu ditanyakan	
68	lagi. E.. coba aja kita renungi dari renungan-renungan,	
69	dari sirah-sirah, dari Al-Quran dan Hadits kita baca	
70	beserta artinya dan segala macam, itu sangat-sangat	
71	cukup membuat kakak yakin bahwa Allah itu adalah	
72	Tuhan Semesta Alam.	
73	<i>Kayapa cara pian membuktikan ke diri pian bahwa pian</i>	
74	<i>percaya Allah akan mengabulkan doa pian ?</i>	
75	Itu ketika pada suatu peristiwa yang genting banar dan	
76	itu berdoa dengan se-khusyuk-khusyuk mungkin dan	

77	akhirnya Allah mengabulkan sesuai dengan apa yang	
78	diminta di doa itu, ada juga dulu kan kita punya cita-cita	
79	tu sering ditanyakan waktu kecil cita-cita kena jadi apa	
80	atau sudah besar sedikit lah cita-citanya jadi apa atau	
81	mau apa, nah dulu kakak pernah ingin menjadi ada lah	
82	seseorang kaitu nah, menjadi orang yang dimana dulu	
83	kakak agak dibully orang lah dan sekarang bisa	
84	membuktikan itu, itu berkat doa-doa yang dulu yang	
85	dikabulkan oleh Allah kaitu nah, dan percaya aja semua	
86	apapun yang kita doa dan kita minta kepada Allah maka	
87	Allah akan mengabulkan. Allah mendengar doa-doa	
88	hamba-Nya yang meminta.	
89	<i>Ketika apa yang pian alami ternyata berbeda dari doa</i>	
90	<i>dan harapan pian, bagaimana cara pian menyikapinya?</i>	
91	Berarti ya kakak berprasangka baik aja kepada Allah,	
92	harapan atau doa yang kakak sampaikan itu berarti	
93	bukan sesuatu yang terbaik untuk kakak, kaitu.	
94	<i>Gimana perasaan pian jika pian dipilih jadi ketua</i>	
95	<i>dalam organisasi ?</i>	
96	Ee.. . masih kurang berani karena kakak menyadari	
97	bahwa amanah itu apalagi ketika memimpin jadi	
98	seorang pemimpin itu berat begete apalagi kalau dalam	
99	organisasi dakwah.	
100	<i>Tolong gambarkan bagaimana cara pian memimpin</i>	
101	<i>organisasi ?</i>	
102	Kebetulan belum pernah menjadi pemimpin dalam	
103	sebuah organisasi, baik organisasi dakwah maupun	
104	organisasi di kampus. Nahjadi kebetulan, cuma pernah	
105	jadi kepala bidang di organisasi, salah satunya di	
106	KAMMI, itu cara memimpinnya lebih ke tidak otoriter	
107	sih, kakak kurang tahu bahasanya lebih tepatnya kada	
108	ingat, karena kada pernah memimpin dan di KAMMI	
109	pertama kali jadi pemimpin (ketua bidang) jadi lebih ke	
110	kerja sendiri, karena masih agak sungkan kalo	
111	menyuruh-nyuruh kawan-kawan anggota.	
112	<i>Bagaimana cara pian membagi waktu antara kesibukan</i>	
113	<i>kuliah/organisasi dengan waktu untuk beribadah ?</i>	
114	Jujur sempat keteteran ya tapi berusaha untuk tetap bisa	
115	membagi waktunya. Misal karena waktu kerja dari pagi	
116	sampai sore jadi itu di gunakan untuk kerja, pas istirahat	
117	kerja sambil kerjakan tugas organisasi (kalo ada tugas).	
118	Ditempat kerja Alhamdulillah, sangat mendukung juga	
119	terkait ibadah jadi bisa di sambi juga ketika ditempat	
120	kerja seperti salat dan tilawah. Kuliah karena tugas	
121	akhir, jadi bisa malam.	
122	<i>Tolong ceritakan bagaimana cara pian membuktikan</i>	

123	<i>pada diri pian bahwa pian sudah berusaha mematuhi</i>	
124	<i>apa-apa yang Allah perintahkan ?</i>	
125	Pembuktian terkait mematuhi perintah Allah. Kalo	
126	disebut sebenarnya kurang yakin ya, karena hanya Allah	
127	yang bisa menilai itu dan mungkin orang terdekat	
128	kakak. Jadi kalo disuruh bercerita, mungkin terkait hal	
129	yang dekat-dekat dengan pergaulan aja ya yang di ambil	
130	salah satu contoh. Misalnya pacaran, yang dimana	
131	sekarang agak aneh ya kalo kada punya pacar. Tapi yaa	
132	kakak santai aja, karena mengingat ayat terkait	
133	mendekati zina, nah itu aja kada boleh kan. Nah bagi	
134	kakak pacaran itu tergolong mendekati zina.	
135	Alhamdulillah, terkait itu bisa mematuhi. Terkait	
136	interaksi dengan lawan jenis pun juga, Alhamdulillah	
137	bisa membatasi.	
138	<i>Apa yg membuat pian bersemangat dalam beribadah ?</i>	
139	Lingkungan atau teman yang beraura positif. Karena	
140	mereka sering secara tidak langsung membuat kakak	
141	mikir, mereka sudah seperti itu ibadahnya, kenapa aku	
142	masih segini-segini aja.. nah itu.	
143	<i>Apa saja hal yang membuat pian yakin dengan</i>	
144	<i>ketentuan Allah hingga pian menjalani hari-hari itu</i>	
145	<i>optimis dan bersemangat ?</i>	
146	Karena kakak seorang muslim yang dimana kita di	
147	agama sudah ada tuh ya rukun iman. Yang ada enam	
148	ituu.. Salah satunya kan percaya dengan qada dan	
149	qadarnya Allah. jika kita belum lolos itu, perlu	
150	ditanyakan kembali keimanan seseorang itu. Itulah yg	
151	mebuat seorang hamba ini optimis & semangat.	
152	<i>Gimana perasaan pian ketika pian tau teman pian</i>	
153	<i>berbohong ?</i>	
154	Hmm, kedepannya akan lebih hati-hati dan kurang	
155	percaya lagi dengan orang itu.	
156	<i>Ini sikap yang akan diambil setelahnya berarti ya kak,</i>	
157	<i>kalau perasaan pian bagaimana ?</i>	
158	Perasaannya tentunya tidak senang.	
159	<i>Katanya ada kebohongan yang diperbolehkan,</i>	
160	<i>bagaimana pandangan pian tentang itu ?</i>	
161	Ada, untuk hal kebaikan.	
162	Contohnya ?	
163	Ada anak-anak yang suka permen. Sedangkan permen	
164	itu membuat penyakitnya kumat. Nah, boleh aja itu	
165	berbohong lebih tepatnya bahasa sekarang pakai	
166	rekayasa lah yaa. Karena itu si permen memberikan	
167	mudharat kepada si anak. Contoh hal kecil aja ya..	
168	<i>Ngguh baik, selanjutnya bisakah pian ceritakan</i>	

169	<i>pengalaman dan perasaan pian ketika pian berbohong ?</i>	
170	Pengalaman berbohong, ketika terdesak sih, kalau kakak	
171	dihadapkan suatu masalah yang kalau kakak jujur malah	
172	akan memperpanjang masalah ya kakak memilih	
173	menjawab tapi kayaknya nggak bisa dikatakan jujur	
174	karena akan setengah-setengah aja kakak jawab atau	
175	kakak sampaikan, atau dengan bahasa yang lain yang	
176	sebenarnya nggak menjawab dari pertanyaan itu dan	
177	perasaannya e sebenarnya ya jelas tidak enak dan selalu	
178	merasa bersalah.	
179	<i>Ketika pian bersedekah atau berbagi kepada orang lain,</i>	
180	<i>apa yang membuat pian mau melakukan hal itu ?</i>	
181	Jujur, pertama karena melihat orang-orang yang	
182	bersedekah atau berbagi pada sesama itu hidupnya	
183	bahagia dan berkah setiap rezekinya. Itu lah yang	
184	membuat diri kakak termotivasi untuk bersedekah.	
185	Karena setelahnya itu juga merasa bahagia.	
186	<i>Bagaimana perasaan pian kalau misalnya pian pernah</i>	
187	<i>menolong teman yang perlu bantuan pian, tapi teman</i>	
188	<i>pian itu melupakan kebaikan yang pian lakukan itu ?</i>	
189	Agak gimana ya, pasti ae lumrahnya manusia biasa ini,	
190	kadang mungkin bisa agak jengkel sedikit ya. Tapi	
200	palingan bentar aja, setelahnya biar lah ya tak apa.	
201	<i>Oke, selanjutnya apa definisi cinta menurut pian dan</i>	
202	<i>apa bukti dari cinta tersebut ?</i>	
203	Definisi cinta bagi kakak adalah sesuatu yang kita suka,	
204	jaga dan lindungi. Buktinya kebahagiaan dan	
205	kepercayaan. Berusaha membantu apa yg dibutuhkan,	
206	membuat bahagia, menghargai pendapatnya, dan hal	
207	baik lainnya.	
208	<i>Bagaimana cara pian mencintai diri pian sendiri ?</i>	
209	Dengan cara memberikan kesempatan atau waktu untuk	
210	diri berbuat sesuatu yang menyenangkan. Jika lelah,	
211	berikanlah kepada diri sendiri waktu untuk istirahat.	
212	Dan menghargai diri sendiri.	
213	<i>Bagaimana cara pian membuktikan ke diri pian sendiri</i>	
214	<i>bahwa pian memang yakin bahwa Nabi Muhammad</i>	
215	<i>adalah Rasul Allah ?</i>	
216	Dengan bermodal membaca kembali siroh-siroh nabi,	
217	kita mengetahui kembali apa-apa saja sunnah dan	
218	perjuangan Rasulullah. Kemudian kita jalankan sunnah-	
219	sunnahnya, karena ketika kita melanjutkan perjalanan	
220	atau perjuangan Rasulullah maka itulah salah satu	
221	adanya keyakinan seorang umat kepada Rasulnya. Dan	
222	dengan cara kakak memilih berada dalam jalan dakwah,	
223	walaupun dakwahnya masih jauh tidak seberat dahulu	

224	para Rasul Allah.	
225	<i>Masyaa Allah, nggih. Bagaimana perasaan pian kalau</i>	
226	<i>ada orang yang menasehati pian ?</i>	
227	Perasaannya senang, artinya masih ada yang peduli	
228	dengan saudaranya, karena menurut kakak kita di dunia	
229	ini memang harus saling menasehati, tapi ya semua ada	
230	adabnya harus dengan cara yang baik.	
231	<i>Terus kalau ada dua teman dekat pian yang berselisih,</i>	
232	<i>bagaimana cara pian menyikapinya ?</i>	
233	Kakak akan mendekati keduanya (satu-persatu). Biarkan	
234	mereka bercerita dengan cerita versi masing-masing,	
235	ambilah kesimpulan atau benang merahnya, baru di	
236	sampaikan ke mereka dan kakak akan bantu	
237	menyelesaikan juga semampunya.	
238	<i>Siapakah sosok yang paling pian idolakan di dunia ini</i>	
239	<i>dan mengapa pian mengidolakannya?</i>	
240	Sebenarnya kalau Rasulullah tu pastilah karena sosok	
341	yang sempurna. Kalau yang lainnya mamake. Karena	
242	ibaratnya tu itu segalanya sudah.	
243	<i>Bagaimana efek atau pengaruh dari mengidolakan Nabi</i>	
244	<i>Muhammad Saw. dan mama pian dalam kehidupan</i>	
245	<i>pian?</i>	
246	Yang pasti ketika masalah yang beruntut-runtut atau	
247	pikiran yang meruntut-runtut itu mengingat buhan sidin	
248	aja membuat semangat karena kondisi diri saat ini tidak	
249	separah kondisi buhan sidin, masalah buhan sidin dulu	
250	itu nah, buhan sidin aja seberat itu masalahnya atau	
251	pikirannya bisa menyelesaikan atau bisa semangat	
252	kembali, semangatnya tu kada putus, sedangkan sorang	
253	yang cetek aja mungkin masalahnya ni masa bisa putus	
254	asa. Dan jelas mempengaruhi jua beribadah dan amalan-	
255	amalan buan sidin itu apalagi jelas sunnah-sunnah	
256	Rasulullah semuanya sangat berpengaruh di hidup	
257	kakak.	
258	<i>Oke, selanjutnya dalam satu contoh di Indonesia,</i>	
259	<i>misalnya menentukan halal-haram dalam suatu</i>	
260	<i>kebijakan pemerintah, jika ada perbedaan pendapat</i>	
261	<i>antara sekelompok golongan termasuk pemerintah</i>	
262	<i>didalamnya, bagaimana pertimbangan pian untuk</i>	
263	<i>menentukan pilihan dan keputusan yang akan pian</i>	
264	<i>ikuti?</i>	
265	Dengan cara memahami kubu ini seperti apa dan kubu	
266	itu seperti apa, habis itu dicerna kalau sesuai dengan	
267	pemikiranku itulah yang ku pilih. Dan ditambah	
268	pendapat pendapat dari orang yang kakak percayai.	
269	Kriteria orang yang pian percaya itu kaya apa kak ?	

270	Orang yang bertakwa, orang yang dekat denganku dan	
271	yang memahamiku.	
272	<i>Bagaimana pendapat pian tentang menutup aurat bagi</i>	
273	<i>seorang muslim ?</i>	
274	Wajib, karena sudah tertuang dalam Al-Qur'an dan As-	
275	Sunnah.	
276	<i>Bagaimana pendapat pian tentang pendapat orang yang</i>	
277	<i>ingin berhijabi hatinya dulu baru fisiknya ?</i>	
278	Mmh.. kada sih. Tetap kada sependapat denganku karena	
279	kalau di hijabi hatinya tu hatinya tertutup lo, malah inya	
280	kada akan berhijab-hijab dengan menutup aurat.	
281	<i>Apa yg biasa pian lakukan kalau pian sedang di luar</i>	
282	<i>rumah misalnya sibuk di kegiatan sementara adzan</i>	
283	<i>berkumandang ?</i>	
284	Sebenarnya tergantung kondisi, kalau memungkinkan	
285	untuk salat langsung lokasinya itu maka akan salat	
286	langsung, kalau tidak memungkinkan misalkan lagi di	
287	jalan atau tidak ada banyu untuk wudhu, kakak akan	
288	menunda sampai yang pasti sebelum masuk waktu salat	
289	selanjutnya.	
290	<i>Bagaimana perasaan pian ketika dalam kondisi itu ?</i>	
291	Tidak tenang kalau belum salat.	
292	<i>Bagaimana cara anda untuk istiqomah dalam</i>	
293	<i>beribadah?</i>	
315	Mengingat dosa, karena jika tidak mengingat dosa akan	
316	susah untuk istiqomah.	
317	<i>Bagaimana cara pian beribadah wajib seperti salat, apa</i>	
318	<i>dampak yg pian rasakan setelah melaksanakan salat ?</i>	
319	Dapat ketenangan, habis tu merasa lebih fresh.	
320	Tenangnya tu merasa plong setelah salat terutama	
321	setelah melaksanakan kewajiban sebagai seorang	
322	Muslim dan merasa tenang pikiran sehabis salat yang	
323	awalnya agak heng heng jadi rasa tenang.	
324	<i>Oke, selanjutnya kembali lagi ke pertanyaan seputar</i>	
325	<i>organisasi ya. Bagaimana perasaan pian kalau ada</i>	
326	<i>masalah di organisasi yg itu disebabkan sama kelalaian</i>	
327	<i>pian sendiri ? dan apa yg akan pian lakukan ?</i>	
328	Merasa bersalah, e minta maaf dan memperbaiki	
329	kesalahan.	
330	<i>Tolong ceritakan pengalaman pian beribadah</i>	
331	<i>berjama'ah ketika dalam kegiatan di organisasi ?</i>	
332	Pengalamannya ada pas kegiatan, e.. kebetulan	
333	organisasi yang diikuti ini adalah organisasi Keislaman,	
334	yang Islamic lah bukan organisasi yang umum jadi	
335	ketika kegiatan sesibuk apapun ketika adzan	
336	berkumandang maka akan berdiam dan lanjut	

337	melaksanakan salat berjamaah. Habis itu kalo misalkan	
338	sore atau pagi itu ada kegiatan kami di organisasi itu	
339	<i>dzikir</i> bersama, <i>dzikir</i> pagi dan petang al-ma'tsurat.	
340	Habis tu e.. salatunya tu tidak satu-satu tapi berjamaah,	
341	yang lakian misalkan di Masjid berjamaahnya, e kalau	
342	yang binian bisa berjamaah di tempat itu kalau	
343	memungkinkan, nah seperti itu. Kenapa lakiannya itu	
344	diluar, kan diwajibkan lo untuk ke masjid laki-laki, jadi	
345	laki-laki ke Masjid. Kalau yang beimbaian bareng lakian	
346	binian itu kalau misalkan ada camp, itu salatunya	
347	bersama-sama lakian dan binian berjamaah.	
348	<i>Masih terkait organisasi juga, bagaimana cara pian</i>	
349	<i>menyikapi hasil rapat yang sebenarnya tidak sesuai</i>	
350	<i>dengan pendapat pian ?</i>	
351	Karena hasil rapat adalah hasil keputusan tertinggi kalo	
352	di organisasi karena diputuskan oleh banyak orang dari	
353	pendapat-pendapat semuanya jadi kakak akan mengikuti	
354	aja dengan hasil rapat itu karena misalnya kakak tidak	
355	berhadir atau apa.	
356	<i>Oke, selanjutnya menurut pian bagaimana sikap yang</i>	
357	<i>harus dimiliki seorang anggota kepada pemimpin</i>	
358	<i>organisasi ?</i>	
359	Harus memiliki sikap yang mau mendengarkan pendapat	
360	si pemimpin jua, habis tu mau dipimpin jua termasuk	
361	taat dan percaya dengan pemimpin selama tidak	
362	melenceng, bersedia di pimpin oleh seseorang atau ketua	
363	itu, bersedia di kritik baik itu oleh ketua maupun oleh	
364	teman-temannya, kemudian semangat.	
365	<i>Bagaimana perasaan pian jika diminta ketua organisasi</i>	
366	<i>untuk membantu mengerjakan tugas tambahan diluar</i>	
367	<i>dari tugas pian di organisasi?</i>	
368	Senang, artinya aku ini dipercaya oleh pemimpinku.	
369	<i>Bagaimana perasaan pian jika diminta mentaati</i>	
370	<i>peraturan di organisasi ?</i>	
371	Owh.. mau aja. Karena itu pang konsekuensi masuk di	
372	suatu organisasi harus mengikuti peraturan di organisasi	
373	itu.	
374	<i>Bagaimana cara pian mentaatinya ?</i>	
375	Menjalankan sesuai dengan peraturan-peraturan itu.	
376	<i>Bagaimana cara pian menjaga kebersihan diri dan</i>	
377	<i>lingkungan pian ?</i>	
378	E.. dengan cara mandi ya lo, habis tu baju ditapas, pakai	
379	pakaian yang bersih.. itu. Untuk lingkungan ya bersih	
380	bersih jua lah untuk menjaga lingkungan, habis tu	
381	merapikan. Kalau di tempat kerja itu rutin	
382	membersihkan lingkungan itu, kalau lingkungan rumah	

383	dibersihkan rutinnnya setiap pulang kerja.	
384	<i>Oke, lanjut ya.. kembali seputar pertemanan, apa yang</i>	
385	<i>akan pian lakukan ketika melihat teman pian melanggar</i>	
386	<i>aturan agama ?</i>	
387	Menegurnya, e.. mungkin lebih ke menasehati sih	
388	peneguran itu bentuknya.	
389	<i>Apa yang pian lakukan kalau ketua atau rekan pian di</i>	
390	<i>organisasi ada yang melanggar aturan organisasi ?</i>	
391	Sama akan di tegur. Dipanggil dan di tegur.	
392	<i>Oke lanjut ya, Bagaimana cara pian menahan diri ketika</i>	
393	<i>sedang berpuasa sementara aktivitas pian sedang sibuk-</i>	
394	<i>sibuknya dan membuat sangat haus dan lapar?</i>	
395	Caranya memperkuat keimanan dan ketakwaan. Karena	
396	kita sudah sadar bahwa kita sudah dewasa dan memiliki	
397	kesibukan yang sibuk banget apa segala macam itu, itu	
398	kan pilihan kita sendiri jua jadi tahu lah ketika kita	
399	beraktivitas di bulan puasa konsekuensinya pasti lapar	
400	dan haus itu membahana banget. Jadi kalau kita beriman	
401	dan bertakwa menjalankan rukun islamnya Insyaa Allah	
402	kada berasa lagi haus laparnya, akan terluinya mudah	
403	aja.	
404	<i>Apakah pian pernah ada pengalaman batal karena itu ?</i>	
405	Tidak pernah..	
406	<i>Alhamdulillah. bagaimana pengaruh puasa yang pian</i>	
407	<i>rasakan terhadap diri pian ?</i>	
408	Mmm.. anu sih, penurunan berat badan. Habis tu e apa,	
409	lebih menghargai makanan, lebih bisa menahan amarah	
410	karena kita kan di puasa itu tidak diperkenankan untuk	
411	marah dan hawa nafsu lainnya jadi dilatih lebih sabar.	
412	<i>Baik, selanjutnya bagaimana cara pian menjamin dan</i>	
413	<i>membuktikan pada diri pian sendiri bahwa pian tidak</i>	
414	<i>akan terjerumus kedalam pergaulan bebas ?</i>	
415	Pertama menjaga pergaulan, karena pergaulan ini sangat	
416	berpengaruh dengan kita. Jadi ketika pergaulan ini baik,	
417	berpengaruh juga dengan diri kita yang Insyaa Allah	
418	juga akan menjadi baik, dan aku yakin dengan	
419	pergaulanku yang baik tidak akan terjerumus kedalam	
420	pergaulan bebas karena pergaulanku yang baik.	
421	<i>Bagaimana cara pian mengendalikan emosi ?</i>	
422	Istighfar. Beristighfar aja, beselawat. Habis tu	
423	menenangkan diri. Sedih atau senang beistighfar jua dan	
424	berdoa supaya kesedihan itu diganti dengan kesenangan	
425	dan kalau senang Alhamdulillah, kalau kecewa pun	
426	beistighfar ai tapi setelahnya akan meluapkan	
427	kekecewaan itu misalkan berdiam diri di kamar atau di	
428	suatu ruangan sendiri nah kakak luapkanlah kekecewaan	

429	itu, sudah diluapkan sudah ai.	
430	<i>Meluapkannya dengan cara apa biasanya kak ?</i>	
431	Bepandir, apa yang.. perasaan kecewa apa yang orang	
432	itu na membuat sorang kecewa tu apa. Bepandir	
433	sorangan ai di ruangan itu meluapkan rasa kecewa tadi.	

Lampiran 5. Verbatim Wawancara Informasn Subjek 1

WAWANCARA INFORMAN UNTUK SUBJEK NAR

IDENTITAS : NH, perempuan 29 tahun

WAKTU : 12 Juni 2022

LOKASI : Videocall dan voice note whatsapp

Baris	Uraian	
1	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
2	<i>Jam 3'an ini pian sibuk kah kak, kalau ulun telpon kira-</i>	
3	<i>kira apakah pian bisa kak ?</i>	
4	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
5	<i>Iya ading, kada sibuk Insyaa Allah kawa aja.</i>	
6	<i>Okay, monggo ding..</i>	
7	<i>Bagaimana kabar pian ?</i>	
8	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
9	<i>Alhamdulillah, sebelumnya terimakasih pian sudah</i>	
10	<i>bersedia memberikan waktu dan bersedia menjadi</i>	
11	<i>informan di penelitian ulun.</i>	
12	<i>Inggih sama-sama ding.</i>	
13	<i>Mmm.. maaf kak, mungkin langsung aja ya kak, ulun</i>	
14	<i>mau tanya-tanya seputar NAR, berhubung mereka dulu</i>	
15	<i>diawal MK Khosnya sama pian dan pernah serubin</i>	
16	<i>(rumah binaan) juga dengan pian ya kak</i>	
17	<i>Iya ding, silahkan.</i>	
18	<i>Ulun mau tanya sebelumnya pian kenal dengan NAR ini</i>	
19	<i>dari sebelum dia masuk KAMMI atau sesudah masuk</i>	
20	<i>KAMMI ya kak ?</i>	
21	<i>Dan menurut pian bagaimana NAR ini pas awal pian</i>	
22	<i>kenal NAR dulu itu, mngkin terkait penampilannya,</i>	
23	<i>terus juga kepribadiannya, atau sederhananya</i>	
24	<i>ertikanlah gitu ya sikap dan kebiasaan NAR itu gimana</i>	
25	<i>menurut pian dulu ketika diawal-awal pian kenal</i>	
26	<i>dengan NAR ini ?</i>	
27	<i>Okay, untuk NAR, ini kakak sambil ingat-ingat jua lah</i>	
28	<i>soalnya sudah mungkin sekitar lima tahunan yang lalu,</i>	
29	<i>waktu itu 2017. Waktu itu kan kakak sudah di PD</i>	
30	<i>(Pengurus Daerah) e sedangkan yang merekrut NAR ini</i>	
31	<i>kan adding-ading pengurus komisariat jadi waktu itu di</i>	

32	DM1-kan, nah NAR ini kan angkatannya walaupun	
33	seangkatan sama FN tapi NAR itu lebih dulu DM1-nya,	
34	FN periode DM1 yang selanjutnya kaitu nah, anggaplah	
35	NAR ini tedahulu satu semester disbanding	
36	kekawanannya di KAMMI. Habis itu kakak lupa-lupa	
37	ingat jua nah tapi NAR ini ketika DM1 terlihat lumayan	
38	kritis dibanding temen-temen DM1 yang lain, dari	
39	keberaniannya bertanya atau berbicara di hadapan	
40	temen-temen peserta dan pemateri juga. Kalau untuk	
41	pakaian ya masih standart lah waktu itu, jilbabnya masih	
42	agak pendek, terus pakaiannya juga masih belum yang	
43	longgar gitu. Mmh.. habis itu karena memang diliqo-kan	
44	dengan kakak waktu itu, ya kalau di liqoan sih ya sama	
45	kurang lebih aja dengan apa yang dia tampilkan ketika	
46	dia DM1 kaitu na, lumayan aktif, sering nanya, sering	
47	curhat jua, kena minta saran segala macam. e.. kalau	
48	untuk pengetahuan agama memang anggaplah standart	
49	kali ya, ya kakak kada jua pang mengatakan bahwa	
50	kakak pengetahuan agamanya diatas standart kada jua	
51	Cuma kan ketika kakak sampaikan materi-materi DM1	
52	seolah-olah materi yang lumayan baru atau paling kada	
53	itu sesuatu yang memang terasanya tu perlu di review	
54	kembali pengetahuan-pengetahuan itu. Nah habis itu e	
55	karna di liqoan itu kan jua ada kita eeh..hafalan, terus tu	
56	ada tilawah jua kan, nah kalau untuk bacaan Al-Qur'an	
57	waktu awal-awal itu memang dia memang agak susah	
58	masih, tajwid dan maghrijul hurufnya masih lumayan	
59	kurang. Tapi sekarang sudah lumayan kemajuannya	
60	untuk e apa namanya, bacaan Al-Qur'an. Mungkin	
61	pakaian juga bisa sudah pian liat sendiri kayapa NAR	
62	saat ini, pengetahuan agama pun kalau kakak liat ya	
63	seiring waktu Alhamdulillah semakin bertambah, gitu.	
64	<i>Pian dan NAR kan dulu pernah sama-sama tinggal di</i>	
65	<i>rumah binaan A, nah pada saat itu apakah pian sempat</i>	
66	<i>satu rumah dengan NAR atau pian sudah pindah duluan</i>	
67	<i>sebelum NAR masuk kak ?</i>	
68	Sempat tapi kada lawas kalau yang kami serumah di	
69	rubin A itu.	
70	<i>Menurut pian bagaimana NAR dulu di rumah kak,</i>	
71	<i>seperti bagaimana dia menjaga kebersihan, bagaimana</i>	
72	<i>emosinya terhadap sekitar atau orang-orang di rumah</i>	
73	<i>termasuk ketika dengan pian misalnya ?</i>	
74	Kakak lupa dia sekamar siapa, kalau masalah	
75	kebersihan, e.. kayaknya standar sih kada yang bersih	
76	banar tu kada, perigatan kada jua. Yang mungkin kalo	
77	mahasiswa kadang-kadang kadada waktu atau kada	

78	cukup waktu handak betetapas jadi sampai tetumpuk	
79	misalnya cucian kaya gitu, ada pang yang kaya gitu	
80	kaya gitu, tapi kayaknya standar anak-anak mahasiswa	
81	jua pang lah, mungkin karena penyesuaian jua karena	
82	sebelumnya tinggal dengan orang tua mungkin dibantu	
83	oleh orang tua hal-hal yang kaya gitu, habis tu	
84	tedapatnya kuliah harus begawi sendiri tapi karena yang	
85	bersangkutan jua aktif di berbagai organisasi akhirnya	
86	ya mungkin sebagian keteteran jua lah gitu. Terus kalo	
87	masalah emosi, NAR ini cukup stabil pang kalau	
88	menurut kakak, Cuma ada kondisi-kondisi tertentu yang	
89	inya kadang <i>down</i> . Misal kadangh curhat ke kakak gitu	
90	lah. NAR ini kan inya keluarga <i>broken home</i> , jadi	
91	kadang-kadang perasaan-perasaan merasa ditinggalkan,	
92	merasa tidak diperdulikan, nah kaya gitu tu kadang inya	
93	ketemu satu titik satu kondisi yang akhirnya perasaan itu	
94	e apa yo, meluap kaitu na jadi sedih, kadang-kadang	
95	bisa kayak gitu. Cuma kalo dari sisi emosi misalnya	
96	menghadapi keseharian dengan orang-orang dirumah	
97	atau temen-temen di kuliah e setau kakak lumayan	
98	stabil pang orangnya.	
99	<i>Owh inggih inggih.. Kalau terkait leadershipnya gimana</i>	
100	<i>kak kalau misalnya NAR ini dipilih jadi ketua entah</i>	
101	<i>diorganisasi manapun, menurut pian bagaimana dia</i>	
102	<i>akan memimpin ?</i>	
103	Kalo menurut kakak <i>leadershipnya</i> lumayan sih	
104	lumayan bagus. Waktu di <i>liqo'an</i> waktu itu sebenarnya	
105	bukan <i>mas'ul</i> (ketua), Cuma e inya lumayan suka	
106	ngambil inisiatif gitu kalo <i>mas'ulnya</i> lagi slow respon	
107	kah atau lagi kada kawa dihubungi gitu inya inisiatif	
108	menawarkan kaitu na. e.. habis tu kalau ditaruh di	
109	organisasi atau di lembaga-lembaga gitu e bagus aja	
110	pang ditaruh jadi pimpinan. Mmm.. lumayan bagus lah	
111	<i>leadershipnya</i> kaitu, kepemimpinannya lumayan bagus,	
112	manajemen sumber daya manusianya, terus e.. kayapa	
113	inya menggerakkan sistem yang ada didalam organisasi	
114	itu lumayan bagus.	
115	<i>Owh inggih.. Alhamdulillah Insyaa Allah sudah cukup</i>	
116	<i>kak, terimakasih banyak atas waktu dan infirmasinya ya</i>	
117	<i>kak, semoga Allah mudahkan urusan pian.. Aamiin</i>	
118	Okay ding, sama-sama. Semoga Allah mudahkan urusan	
119	pian jua.	
120	<i>Aamiin Allahumma Aamiin, Assalamu'alaikum</i>	
121	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullah.</i>	

Lampiran 6. Verbatim Wawancara Informan Subjek 2

WAWANCARA INFORMAN UNTUK SUBJEK FN

IDENTITAS : NH, perempuan 29 tahun

WAKTU : 12 Juni 2022

LOKASI : Videocall dan voice note whatsapp

Baris	Uraian	
1	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
2	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
3	<i>Bagaimana kabar pian ?</i>	
4	<i>Alhamdulillah baik.</i>	
5	<i>Alhamdulillah, sebelumnya terimakasih pian sudah</i>	
6	<i>bersedia memberikan waktu dan bersedia menjadi</i>	
7	<i>informan di penelitian ulun.</i>	
8	<i>Inggih sama-sama ading.</i>	
9	<i>Mungkin langsung aja ya kak, sekarang ulun mau</i>	
10	<i>tanya-tanya seputar FN, berhubung FN dulu diawal</i>	
11	<i>MK Khosnya sama pian dan pernah serubin (rumah</i>	
12	<i>binaan) juga dengan pian ya kak ?</i>	
13	<i>Iya ding, silahkan.</i>	
14	<i>Ulun mau tanya sebelumnya pian kenal dengan FN ini</i>	
15	<i>dari sebelum dia masuk KAMMI atau sesudah masuk</i>	
16	<i>KAMMI ya kak ?</i>	
17	<i>Kalau kenal sama FN sebelum FN masuk KAMMI,</i>	
18	<i>karena dari awal kuliah kan FN ini tinggal di rumah</i>	
19	<i>binaan sama beberapa teman yang lain, jadi FN ini</i>	
20	<i>mungkin sekitar satu semester lebih hampir satu tahun</i>	
21	<i>kayaknya ya, diakhir-akhir semester 2 tu kayaknya baru</i>	
22	<i>ikut DM1 itu pun karena diajakin kan karena tinggal di</i>	
23	<i>rumah binaan diajakin ikut.</i>	
24	<i>Oke, menurut pian bagaimana FN ini pas awal pian</i>	
25	<i>kenal dulu itu, mungkin terkait penampilannya,</i>	
26	<i>kepribadiannya, atau sikap dan kebiasaan FN itu</i>	
27	<i>gimana menurut pian dulu ketika diawal-awal pian</i>	
28	<i>kenal dengan FN ?</i>	
29	<i>Mm.. FN ini kalau dari segi penampilan ya karena</i>	
30	<i>mungkin sekolahnya juga SMA ya, walaupun SMP-nya</i>	
31	<i>sempat pondok sih, e dari pakaian standar lah masih</i>	

32	jilbabnya masih agak pendek, em.. baju juga tidak	
33	terlalu longgar, tapi yang pendek banar tu kada, yang	
34	ketat banar tu kada, keitu. E.. FN ini mungkin karena ini	
35	ya FN cuma dua bersaudara dan tipe-tipe orang tuanya	
36	ini kalau kakak lihat tipe-tipe yang memanjakan, jadi	
37	kaya misalnya dulu itu kalau buat bangun pagi buat salat	
38	itu masih agak susah dibangunin, bangun tu bangun, tapi	
39	mungkin nanti diakhir-akhir waktu gitu baru bangun	
40	terus salat, e.. kalo bacaan Al-Qur'an seperti yang kakak	
41	bilang sebelumnya tu kalau FN ini masih ini sih, masih	
42	terbata-bata bacaan Al-Qur'annya, jadi kalo kan di	
43	rumah binaan tu kalo tilawah kan melingkar kaitu lo,	
44	misalnya habis salat Subuh kalau kami tu di A, jadi kan	
45	di dengarkan setiap orang yang baca tu na di dengarkan,	
46	FN ni lumayan perlu di tuntun untuk membaca Al-	
47	Qur'an itu, kalo dari makhrojnya lumayan sih, tapi dari	
48	kelancaran bacaannya tu yang agak-agak kurang. Nah	
49	kalau sekarang, lumayan sih lumayan ada kemajuan	
50	walaupun perasa kakak masih agak agak terbata-bata	
51	juga, e.. itu. Kemudian kalo dari segi kebiasaan e.. ya itu	
52	balik lagi karena tadi kakak bilang dia kan lumayan	
53	dimanjakan kayaknya di rumah jadi kaya misalnya	
54	numpuk pakaian kotor gitu, atau e piring kotor itu	
55	lumayan sih, lumayan jadi kebiasaan buruk lah gitu ya	
56	dalam tanda kutip. E.. kaya gitu sih kalo FN.	
57	Na.. terus FN ini habis inya DM1 itu kan sebenarnya	
58	Murabbinya bukan kakak, ke siapa ya dulu tu, ke kakak	
59	F kayaknya, Cuma karena beberapa waktu itu tidak	
60	aktif, kayaknya kada jalan karena waktu itu kakak F	
61	masih di Pare kayaknya rasa-rasanya. E.. jadi	
62	akhirnya kan di pindah ke kakak walaupun waktu itu	
63	em.. agak agak ragu juga sih ngambil FN, dan beberapa	
64	teman lain terkhusus FN ini kan satu rumah dengan	
65	kakak, kalau secara kebiasaan kita di pembinaan e..	
66	tidak boleh tu tidak sih, cuman sebenarnya sebisa	
67	mungkin untuk dihindari e kalau satu rumah antara	
68	murabbi dan mutarabbinya, nah tapi karena waktu itu	
69	kadedda jua kaitu nah yang menyambut buannya ni ya..	
70	ya sudah lah disambut aja, tapi karena ya mereka kada	
71	ini jua sih e.. mungkin karena merasa kakak sedikit	
72	lebih senior jadi kada yang kalo sebagian orang tu	
73	mungkin karena serumah terus tau kebiasaan buruk jadi	
74	tidak ikut, tidak terlalu menghormati atau misalnya tidak	
75	terlalu menghargai kita ketika ada proses <i>liqo</i> gitu, tapi	
76	FN ni kada pang, cuma kalo FN ni kalau dari sisi	
77	kehadiran rasa-rasanya diawal tu masih agak kurang	

78	pang, agak kuranglah dibanding NAR dan kawan-kawan	
79	yang lain. Em.. habis itu karena diawal-awal kuliah itu	
80	inya ni masih terobsesi ingin masuk kuliah STAN, jadi	
81	beberapa kali ikut seleksi-seleksinya STAN utu, cuma	
82	karena akhirnya kan tidak lulus gitu ya e.. jadi	
83	memutuskan untuk oh ya sudahlah fokus di kuliah yang	
84	sekarang aja gitu. E kemudian FN ni kan dari awal	
85	memang sudah terlibat aktif di Hima dan di Hima itu dia	
86	jadi kaya e salah satu motor penggerak gitu jadi e ya	
87	lumayan lah sama FN ini kan lebih banyak praktikum di	
88	perkuliahan, makanya mungkin ketika di <i>liqo</i> atau MK	
89	<i>Khos</i> tu e.. kadang-kadang izin atau kadang-kadang	
90	hadir cuman diakhir-akhir waktu telat gitu, em..	
91	kemudian kalo dari sisi pengetahuan agama, em.. dia	
92	mungkin standar sih juga walaupun dia sebenarnya kan	
93	sempet pesantren waktu SMP waktu di Darul Hijrah,	
94	cuman kadang-kadang kalo apa di MK 1 itu kan kita	
95	bahas ini dulu ya kaya e salimul akidah, saikhul ibadah,	
96	gitu. Em.. misalnya ni kepercayaan terhadap khurafat	
97	atau tahayul tu masih ada sih kalo di Febi, ya mungkin	
98	karena ini juga kali ya e mereka kan keluarga ayah	
99	ibunya orang jawa mungkin masih ada kepercayaan-	
100	kepercayaan tertentu yang itu kalo versi kita yang kita	
101	pahami di materi kita DM1 materi MK1 gitu udah	
102	termasuk kategori khurafat atau tahayul lah gitu.	
103	Nah kalau masalah kepemimpinan, FN ini punya skill	
104	leadership juga tapi dia tipe-tipe yang gercep kaitu na,	
105	kaya dia terampil untuk ngambil keputusan strategis	
106	gitu. Dia lebih ke mengambil kebijakan yang cepat,	
107	tepat dan strategis kaya gitu, kehati hatiannya agak	
108	kurang sih tapi kalau tipe kepemimpinan itu kan kita	
109	nggak bisa juga ya, setiap orang nggak bisa memiliki	
110	semua ciri khas kelebihan dari pemimpin nggak bisa, e	
111	kita punya ciri khasnya masing-masing gitu ya, ya ada	
112	kekurangan ada kelebihanannya saling melengkapi. E	
113	kalau FN ini dari awal-awal kuliah dia memang	
114	organisatoris gitu dari awal sudah terlibat Hima dan lain	
115	sebagainya dan di Hima itupun kada sekedar jadi	
116	anggota iya iya aja kada gitu, FN ni memang ting teng	
117	dari masuk, terlatih jiwanya, jiwa apa namanya e..	
118	pengambil kebijakan, kemudian posisi posisi strategis	
119	sampai akhirnya bisa jadi ketua BEM gitu ya, walaupun	
120	dia kan ketua BEM perempuan gitu ya, sebelum	
121	sebelumnya ketua BEM FKIP tu laki-laki, cuman tadi	
122	karena dia punya tipe kepemimpinan yang mudah untuk	
123	mengambil keputusan strategis jadi e kalau menurut	

124	kakak keputusan dia ngambil sebagai ketua BEM itu	
125	keputusan yang wah gitu waktu itu karena dia kan	
126	perempuan dan sebelumnya sejarah sejarah ketua BEM	
127	FKIP kan belum ada perempuan gitu. itu sih kalo tipe	
128	kepemimpinannya. Kalo ditaroh dimana, e.. bagus aja	
129	gitu bagus aja dan FN ini juga tipe pemimpin yang dia	
130	tidak serta merta e apa ya bertindak liar gitu, liar dengan	
131	sekendaknya sendiri tapi dia itu tipe orang yang suka	
132	minta pendapat oh kalo kaya gini.. mungkin karena dia	
133	ngerasa kaya gitu ya, dia tipe yang ngambil keputusan	
134	cepat gitu, keputusan strategis jadi akhirnya dia memang	
135	perlu masukan gitu masukan masukan tentang	
136	pertimbangan pertimbangan.	
137	<i>Pian dan NAR kan dulu pernah sama-sama tinggal di</i>	
138	<i>rumah binaan A, nah pada saat itu apakah pian sempat</i>	
139	<i>satu rumah dengan NAR atau pian sudah pindah duluan</i>	
140	<i>sebelum NAR masuk kak ?</i>	
141	Sempat tapi kada lawas kalau yang kami serumah di	
142	rubin A itu.	
143	<i>Menurut pian bagaimana NAR dulu di rumah kak,</i>	
144	<i>seperti bagaimana dia menjaga kebersihan, bagaimana</i>	
145	<i>emosinya terhadap sekitar atau orang-orang di rumah</i>	
146	<i>termasuk ketika dengan pian misalnya ?</i>	
147	Kakak lupa dia sekamar siapa, kalau masalah	
148	kebersihan, e.. kayaknya standar sih kada yang bersih	
149	banar tu kada, perigatan kada jua. Yang mungkin kalo	
150	mahasiswa kadang-kadang kadada waktu atau kada	
151	cukup waktu handak betetapas jadi sampai tetumpuk	
152	misalnya cucian kaya gitu, ada pang yang kaya gitu	
153	kaya gitu, tapi kayaknya standar anak-anak mahasiswa	
154	jua pang lah, mungkin karena penyesuaian jua karena	
155	sebelumnya tinggal dengan orang tua mungkin dibantu	
156	oleh orang tua hal-hal yang kaya gitu, habis tu	
157	tedapatnya kuliah harus begawi sendiri tapi karena yang	
158	bersangkutan jua aktif di berbagai organisasi akhirnya	
159	ya mungkin sebagian keteteran jua lah gitu. Terus kalo	
160	masalah emosi, NAR ini cukup stabil pang kalau	
161	menurut kakak, Cuma ada kondisi-kondisi tertentu yang	
162	inya kadang <i>down</i> . Misal kadangh curhat ke kakak gitu	
163	lah. NAR ini kan inya keluarga <i>broken home</i> , jadi	
164	kadang-kadang perasaan-perasaan merasa ditinggalkan,	
165	merasa tidak diperdulikan, nah kaya gitu tu kadang inya	
166	ketemu satu titik satu kondisi yang akhirnya perasaan itu	
167	e apa yo, meluap kaitu na jadi sedih, kadang-kadang	
168	bisa kayak gitu. Cuma kalo dari sisi emosi misalnya	
169	menghadapi keseharian dengan orang-orang dirumah	

170	atau temen-temen di kuliah e setau kakak lumayan	
171	stabil pang orangnya.	
172	<i>Owh inggih inggih.. Kalau terkait leadershipnya gimana</i>	
173	<i>kak kalau misalnya NAR ini dipilih jadi ketua entah</i>	
174	<i>diorganisasi manapun, menurut pian bagaimana dia</i>	
175	<i>akan memimpin ?</i>	
176	Kalo menurut kakak <i>leadershipnya</i> lumayan sih	
177	lumayan bagus. Waktu di <i>liqo'an</i> waktu itu sebenarnya	
178	bukan <i>mas'ul</i> (ketua), Cuma e inya lumayan suka	
179	ngambil inisiatif gitu kalo <i>mas'ulnya</i> lagi slow respon	
180	kah atau lagi kada kawa dihubungi gitu inya inisiatif	
181	menawarkan kaitu na. e.. habis tu kalau ditaruh di	
182	organisasi atau di lembaga-lembaga gitu e bagus aja	
183	pang ditaruh jadi pimpinan. Mmm.. lumayan bagus lah	
184	<i>leadershipnya</i> kaitu, kepemimpinannya lumayan bagus,	
185	manajemen sumber daya manusianya, terus e.. kayapa	
186	inya menggerakkan sistem yang ada didalam organisasi	
187	itu lumayan bagus.	
188	<i>Owh inggih.. Alhamdulillah Insyaa Allah sudah cukup</i>	
189	<i>kak, terimakasih banyak atas waktu dan infirmasinya ya</i>	
190	<i>kak, semoga Allah mudahkan urusan pian.. Aamiin</i>	
191	Okay ding, sama-sama. Semoga Allah mudahkan urusan	
192	pian jua.	
193	<i>Aamiin Allahumma Aamiin, Assalamu'alaikum</i>	
194	Wa'alaikumussalam Warahmatullah.	

Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Elmy Irdyanti
2. Tempat, tanggal lahir : Sungai Jelai, 29 Januari 1997
3. Agama : Islam Rahmatan Lil ‘Alamin
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Pekerjaan : Guru & Pengasuh di PAUD & Daycare
7. Alamat Saat ini : Komp. Kareema Land (PAUD & Daycare Semai
Bakti Insani), Alalak, Handil Bakti, Batola.
8. Pendidikan :
 - a. TK Kayuh Baimbai 1
 - b. SDN Sungai Jelai 1
 - c. SDN Pabahanan
 - d. SMPN 3 Pelaihari
 - e. SMAN 1 Pelaihari
9. Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : Agus Prianto
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Nama Ibu : Poniti
 - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga & Penjual makanan

e. Alamat Orangtua : Ds. Sungai Jelai, Kec. Tambang Ulang,
Kab. Tanah Laut.

10. Jumlah Saudara : 2 bersaudara

11. Pengalaman Organisasi :

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam
- b. GPAN (Gerakan Perpustakaan Anak Nusantara) Regional Banjarmasin
- c. Komunitas Lentera Negarawan (Relawan Psikologi)
- d. Relawan Psikologi Ghazalian
- e. IRMAS Darul Muhajirin Sungai Jelai
- f. Karang Taruna Ds. Sungai Jelai
- g. Dompot Dhuafa Kalsel
- h. KAMMI Komisariat UIN Antasari Banjarmasin
- i. KAMMI Daerah Banjarmasin

Handil Bakti, 15 Desember 2022

Penulis,



Elmy Irdyanti